

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN  
KOSAKATA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS III  
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**SHOLEHAH  
NIM. 1917405151**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Sholehah

NIM : 1917405151

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



**Sholehah**

**NIM. 1917405151**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN  
KOSAKATA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS III DI MI DARUL  
HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Sholehah (NIM. 1917405151) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 5 September 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

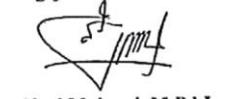
Purwokerto, 5 September 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

  
**Dr. Ali Muhdi, M.S.I.**  
NIP. 197702252008011007

Penguji II/ Sekretaris Sidang

  
**Novi Mulvani, M.Pd.I.**  
NIP. 199011252019032020

Penguji Utama

  
**Ellen Prima, S. Psi., M.A.**  
NIP. 198903162015032003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah,

  
**Dr. Ali Muhdi, M.S.I.**  
NIP. 197702252008011007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Sholehah

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Sholehah

NIM : 1917405151

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

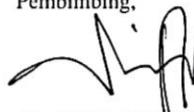
Judul : Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 10 Agustus 2023

Pembimbing,



**Dr. Ali Muhdi, M.S.I**

**NIP. 197702252008011007**

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN  
KOSAKATA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS III DI MI DARUL  
HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT KABUPATEN  
BANYUMAS**

**SHOLEHAH**

**NIM. 1917405151**

**Abstrak:** Penelitian mengenai implementasi metode bernyanyi ini dilatarbelakangi karena metode bernyanyi memberikan perubahan dalam proses pembelajaran. Ketika pembelajaran dilakukan hanya dengan metode ceramah, peserta didik akan merasa bosan dan mengantuk sehingga membuat peserta didik sulit memahami materi yang diajarkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara sistematis yang menghasilkan data secara langsung dengan cara terjun ke lapangan. Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Arab kelas III dan peserta didik kelas III. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun untuk teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan metode bernyanyi terdapat tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan terdiri dari pembuatan RPP, menentukan nada lagu, dan membuat lirik lagu sesuai dengan materi yang diajarkan. Tahap pelaksanaan dimulai dengan guru mencontohkan nyanyian yang akan diajarkan kemudian peserta didik mengikuti secara bersama-sama. Kemudian peserta didik dibagi beberapa kelompok untuk menghafalkan materi kosakata yang telah diajarkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk maju ke depan kelas. Untuk tahap evaluasi guru memberikan pertanyaan secara acak dan mengerjakan latihan soal. Secara keseluruhan penerapan metode bernyanyi yang dilakukan guru sudah sesuai dengan langkah-langkah metode bernyanyi. Suasana kelas pun menjadi menyenangkan dan banyak peserta didik yang aktif saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, metode bernyanyi juga mempermudah peserta didik mengingat dan memahami materi yang sudah diajarkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

**Kata kunci: Metode Bernyanyi dan Pembelajaran Bahasa Arab**

**IMPLEMENTATION OF THE SINGING METHOD IN LEARNING  
ARABIC VOCABULARY IN CLASS III STUDENTS AT MI DARUL  
HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT, BANYUMAS  
DISTRICT**

**SHOLEHAH**

**NIM. 1917405151**

**Abstract:** This research regarding the implementation of the singing method is motivated by the fact that the singing method provides changes in the learning process. When learning is carried out only using the lecture method, students will feel bored and sleepy, making it difficult for students to understand the material being taught. The purpose of this research is to describe how the singing method is applied in learning Arabic vocabulary for third grade students at MI Darul Hikmah Bantarsoka. The type of research used is qualitative research. This research is a type of field research which is carried out in a systematic manner which produces data directly by going into the field. The subjects of this study were third-grade Arabic teachers and third-grade students. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. As for data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The results of this study indicate that in the application of this method there are three stages, namely planning, implementation, and evaluation. The planning stage consists of making lesson plans, determining the tone of the song, and making song lyrics according to the material being taught. The implementation stage begins with the teacher exemplifying the training that will be taught then students follow it together. Then students divide into several groups to memorize the vocabulary material that has been taught and provide opportunities for students to come to the front of the class. For the evaluation stage, the teacher gives questions randomly and does exercises. Overall the application of the singing method by the teacher is in accordance with the steps of the singing method. The class atmosphere became fun and many students were active when learning took place. In addition, the singing method also makes it easier for students to remember and understand the material that has been taught. This can be seen from the learning outcomes of students who obtain scores above the Minimum Completeness Criteria (KKM).

**Keywords: Method of Singing and Learning Arabic**

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħ	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	<u>s</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>d</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	<u>t</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	<u>z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

**Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap.**

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

***Ta' marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengankata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan *t*

زكاة لغير	ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
-----------	---------	----------------------

**Vokal pendek**

-----	fathah	ditulis	a
-------	--------	---------	---

-----	kasrah	ditulis	i
-----	d'ammah	ditulis	u

### Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ā
	تانس	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

### Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

### Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم		

### Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	ditulis	<i>al-qurān</i>
القياس	ditulis	<i>al-qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”. (Qs. Al-Insyirah: 6)<sup>1</sup>



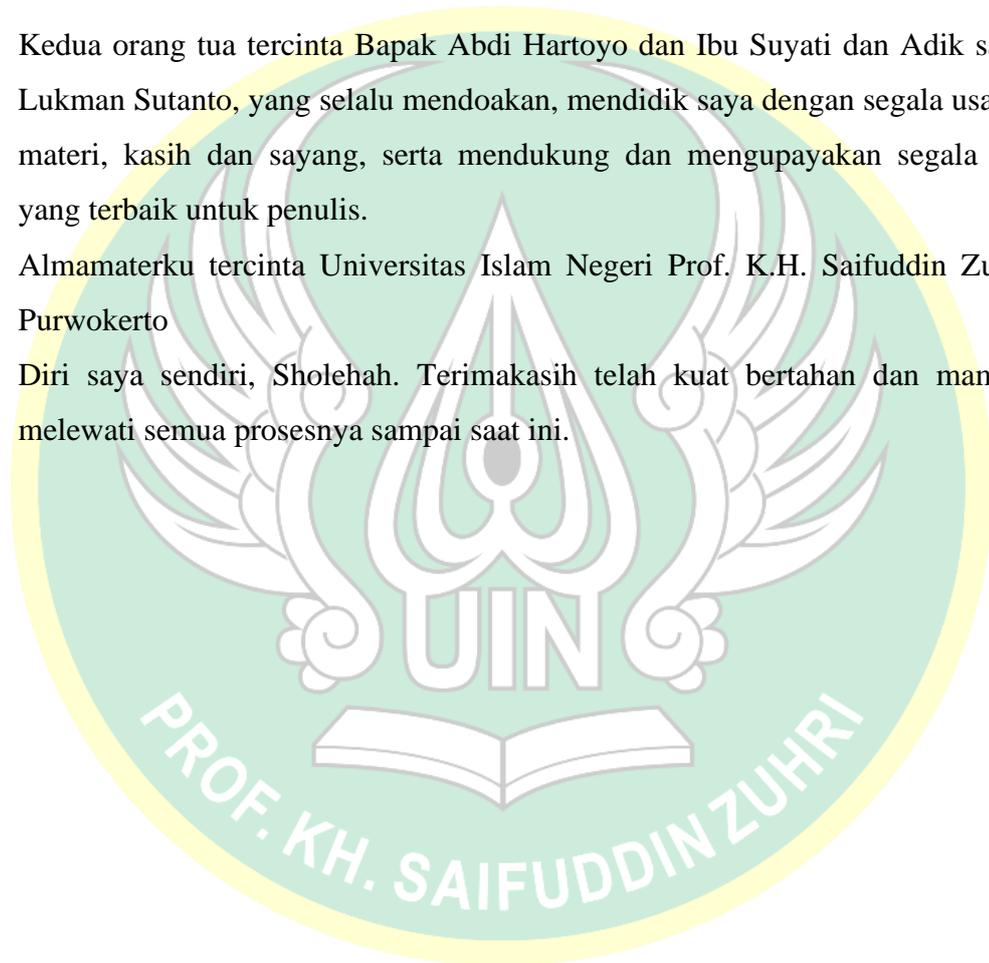
---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Kemenag, "Qs. Al-Insyirah ayat 6 Juz 30", <https://qurankemenag.go.id>, diakses pada Senin, 14 Agustus 2023 pukul 10.30 WIB.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur pada kehadiran Allah SWT yang telah banyak memberikan banyak kenikmatan dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Abdi Hartoyo dan Ibu Suyati dan Adik saya Lukman Sutanto, yang selalu mendoakan, mendidik saya dengan segala usaha, materi, kasih dan sayang, serta mendukung dan mengupayakan segala hal yang terbaik untuk penulis.
2. Almaterku tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Diri saya sendiri, Sholehah. Terimakasih telah kuat bertahan dan mampu melewati semua prosesnya sampai saat ini.



## KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas” sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi Salah Satunya yaitu melaksanakan penelitian.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang membawa petunjuk untuk manusia, yang selalu kita harapkan syafa'atnya di *Yaumul Qiyamah*. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. Ag., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M. S. I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. H. Siswadi, M. Ag., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik PGMI C 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. Ali Muhdi, M. S. I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdi Hartoyo dan Ibu Suyati yang selalu senantiasa mendoakan yang terbaik untuk putrinya. Penulis ucapkan banyak terimakasih untuk semua pengorbanan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Adikku tersayang, Lukman Sutanto yang selalu memberikan semangat. Semoga kakakmu ini bisa menjadi contoh yang baik.
12. Ngatoah, S.Pd, selaku Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto dan Dwi Maelani, S.Pd, selaku guru pengampu Bahasa Arab Kelas III.
13. Siswa dan siswi kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.
14. Segenap teman seperjuangan PGMI C 2019 yang telah banyak memberikan banyak kenangan.
15. Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto, yang telah memberikan tempat ternyaman bagi penulis. Serta segenap keluarga Pondok Pesantren Darul Abror yang telah banyak mendoakan, memberikan ilmu, dan pengalaman berharga bagi penulis.
16. Semua pihak yang telah membantu berproses dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Purwokerto, 10 Agustus 2023



**Sholehah**

**NIM. 1917405151**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi konseptual .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Pengertian Implementasi.....	13
B. Metode Bernyanyi.....	14
C. Pembelajaran Bahasa Arab .....	19
D. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa .....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisi Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Perencanaan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab.....	46
B. Pelaksanaan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab.....	54
C. Evaluasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum MI Darul Hikmah Bantarsoka
- Lampiran 2 Pedoman wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas III
- Lampiran 5 Daftar Nilai Kelas III
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 8 Surat Izin Observasi pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Blanko Bimbingan Proposal
- Lampiran 11 Surat Keterangan Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 12 Berita Acara seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 14 Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 15 Surat Keterangan Riset Individu
- Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 17 Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 19 Berita Acara Munaqosyah
- Lampiran 20 Bukti Turnitin
- Lampiran 21 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 23 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 24 Sertifikat KKN
- Lampiran 25 Sertifikat PPL
- Lampiran 26 Sertifikat Aplikom

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dalam membentuk karakter masyarakat. Sebab tanpa adanya pendidikan seseorang akan dinilai tidak berarti penting dalam menjalani kehidupannya pada saat ini ataupun di masa yang akan datang. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang perlu diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>2</sup> Untuk mencapai tujuan pendidikan, kualitas pendidikan harus diperhatikan, kualitas pendidikan dapat dinilai dari keberhasilan yang dapat dicapai siswa dalam kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, guru harus dapat mendukung dan memfasilitasi proses belajar mengajar agar hasil belajar siswa dapat bermanfaat dalam kehidupannya sekarang dan di masa yang akan datang.

Pembelajaran dalam Undang-Undang RI merupakan proses interaksi dari seluruh komponen dalam proses pendidikan di sebuah lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses mengubah peserta didik agar menjadi manusia yang lebih baik. Dalam pendidikan, guru memberikan pengajaran agar peserta didik dapat memahami pelajaran dengan baik sehingga dapat menguasai aspek kognitif, aspek afektif, serta aspek psikomotorik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> UU No 20 tahun 2003 Depdiknas, “UU Republik Indonesia NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, 4 (2003), hlm. 147–73.

<sup>3</sup> Ahdar Djameluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: CV Kaaffah Learning Center, 2021), hlm. 13.

Model pembelajaran atau metode yang digunakan guru sangat mempengaruhi tercapainya sasaran hasil belajar siswa. Metode adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar peserta didik dapat mengetahui, memahami dan menguasai bahan pelajaran tersebut untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien. Berkaitan dengan proses pembelajaran, maka seorang guru harus mempunyai metode khusus dalam pembelajaran yang memungkinkan metode itu menarik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.<sup>4</sup>

Pada dasarnya tidak ada metode pembelajaran yang paling baik, karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang menempati posisi penting di Indonesia khususnya bagi agama umat Islam. Bahasa Arab ini digunakan secara resmi kurang lebih 20 negara, karena merupakan bahasa kitab suci Al-Qur'an dan Hadits sebagai tuntunan agama umat Islam sedunia. Mempelajari bahasa Arab tidaklah semudah yang dibayangkan dan pastinya membutuhkan waktu yang lama, karena pada kenyataannya bahasa Arab bukanlah bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Indonesia.<sup>5</sup>

Sejauh ini, masyarakat Indonesia pada umumnya kurang menyukai Bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa lainnya. Hal ini dikarenakan Bahasa Arab bukan bahasa kehidupan sehari-hari dan terlebih sulit untuk dipahami. Jadi, perlu ada sesuatu baru yang harus menumbuhkan semangat dan minat siswa untuk belajar Bahasa Arab. Salah satu cara yang menyenangkan untuk digunakan adalah dengan bernyanyi.

Bernyanyi merupakan salah satu aktivitas yang disukai oleh masyarakat, terutama di kalangan anak-anak. Seorang siswa akan lebih mudah untuk mengingat proses pembelajaran yang menyenangkan dan

---

<sup>4</sup> Tayar Yusuf Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1997), hlm. 1.

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 2.

tentunya bisa menghibur daripada hanya mendengarkan ceramah yang sering kali membuat suasana kelas menjadi membosankan. Metode bernyanyi digunakan untuk menarik perhatian siswa dalam belajar bahasa Arab, mengingat pelajaran Bahasa Arab dianggap sulit dan kadang membosankan, terutama bagi anak-anak yang baru belajar bahasa Arab. Bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak dan akan meningkatkan suasana pembelajaran menjadi semangat. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk membuat siswa yang tidak menyukai bahasa Arab menjadi tertarik dan senang belajar bahasa Arab. Dengan bernyanyi, siswa dapat mengekspresikan segala sesuatu yang menarik dan menyenangkan.<sup>6</sup>

Dasar utama mempelajari bahasa arab adalah kemampuan memahami kosakata atau mufrodad. Karena penguasaan kosakata bahasa Arab berkaitan dengan keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Penguasaan kosakata yang baik akan membantu peserta didik menguasai empat keterampilan bahasa tersebut. Mempelajari mufrodad merupakan hal yang wajib dilakukan untuk menambah penguasaan kosakata, karena tanpa paham mufrodad seseorang tidak bisa menggunakan bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan kosakata yang banyak dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi yaitu baik secara lisan maupun tulisan.<sup>7</sup>

Problematika pembelajaran kosakata bahasa Arab sendiri yaitu beberapa peserta didik yang belum mampu mengucapkan dan menuliskan dengan benar, belum bisa memahami teks bacaan, kurang minatnya pembelajaran bahasa Arab, dan kurangnya semangat ketika pembelajaran. Adapun dalam permasalahan pembelajaran kosa kata bahasa arab hal yang perlu dilakukan adalah keseriusan siswa dalam belajar dan guru dalam

---

<sup>6</sup> Lily Alfiyatul Jannah, *Kesalahan-Kesalahan Guru PAUD Yang Sering Dianggap Sepele*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 62.

<sup>7</sup> Ika Khoirun Nisa, Novita Rahmi, and Wal Fajri, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di Mts Ma'Arif Nu 07 Purbolinggo", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 12, No. 2 (2020), hlm. 43.

mengajar. Oleh karena itu, perlu metode alternatif yang dapat membangkitkan semangat, minat dan motivasi dalam belajar bahasa arab.<sup>8</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab tentunya membutuhkan kemampuan seorang guru yang dapat memilih metode yang sesuai dengan kondisi dan suasana kelas. Kemampuan yang dimaksud adalah bagaimana guru dalam memanfaatkan media dan metode pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dapat menarik perhatian peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pendidikan, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

Selain itu, alasan penulis memilih subjek penelitian di MI Darul Hikmah Bantarsoka karena dalam setiap materi pembelajaran banyak menggunakan metode bernyanyi yang digunakan. Ditambah menurut Ibu Dwi Maelani, S.Pd mengatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih disukai siswa karena mereka lebih mudah memahami materi melalui kegiatan bernyanyi terutama dalam menghafal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd. selaku guru bahasa arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat mengatakan bahwa dalam Pembelajaran Bahasa Arab sudah menggunakan metode bernyanyi khususnya materi mufrodat. Selain metode bernyanyi juga ada beberapa metode yang digunakan seperti metode menghafal, qiroah, game, drill dan sebagainya. Akan tetapi untuk pembelajaran kosakata Bahasa Arab lebih menekankan pada metode bernyanyi. Karena dengan adanya metode bernyanyi dapat menambah semangat belajar peserta didik dan mampu mendorong aspek kognitif anak dengan cepat. Akan tetapi tingkat kemampuan peserta didik itu berbeda-beda dalam memahami materi yang telah disampaikan. Dalam penerapannya, pemilihan metode bernyanyi dilakukan secara bervariasi

---

<sup>8</sup> Ridwan dan A. Fajar Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal," *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 1 (2019): 58–59.

dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan agar tidak terlihat monoton dan dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto, peneliti melihat masih ada anak-anak yang bermain ketika sedang proses pembelajaran. Diantaranya masih ada siswa yang sulit dikondisikan, berjalan-jalan di kelas, tidak mendengarkan penjelasan guru, bermain sendiri dan ada juga yang mengantuk.<sup>10</sup>

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”.

## **B. Definisi Konseptual**

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya sebuah penjelasan-penjelasan yang sesuai dengan teori yang relevan dalam penelitian ini, hal tersebut akan dibahas dalam definisi konseptual. Adapun definisi-definisi tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Implementasi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian secara umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan suatu rencana yang telah disusun secara rinci. Kamus Webster menjelaskan bahwa implementasi berarti menyediakan sarana atau alat untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat untuk memperoleh hasil dan tujuan

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd pada Rabu, tanggal 23 November 2023 pukul 10.30 WIB.

<sup>10</sup> Hasil observasi di kelas 3C pada pada Rabu, tanggal 23 November 2023 pukul 09.00 WIB.

yang diinginkan.<sup>11</sup> Maka implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran kosakata bahasa arab pada siswa kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.

## 2. Metode Bernyanyi

Dalam buku Sunhaji, istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*meta*” berarti melalui dan “*hodos*” berarti jalan. Sehingga metode adalah jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu, atau prosedur.<sup>12</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh pendidik guna mencapai tujuan dalam pembelajaran. Tanpa adanya metode pembelajaran, suatu tujuan pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik. Jadi, menurut penulis metode adalah suatu cara atau prosedur untuk mencapai tujuan tertentu.

Bernyanyi adalah mengeluarkan suara yang disertai dengan nada atau lagu. Bernyanyi ini merupakan aktivitas yang disukai oleh masyarakat terutama di kalangan anak-anak. Dengan bernyanyi membuat suasana belajar menjadi lebih riang dan semangat sehingga perkembangan anak dapat ditingkatkan secara optimal.<sup>13</sup> Jadi metode bernyanyi adalah suatu cara atau proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan menggunakan nyanyian agar pembelajaran terlihat menyenangkan dan tidak membosankan.

## 3. Kosakata

Istilah kosakata dalam bahasa Arab disebut dengan *mufrodat*. Sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *vocabulary*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kosakata adalah banyaknya kata-kata yang dimiliki suatu bahasa. Kosakata pada dasarnya adalah salah satu aspek

<sup>11</sup> Elih Yuliah, “Implementasi Kebijakan Publik,” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30 (2020), hlm. 133.

<sup>12</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 38.

<sup>13</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 69.

dari pembelajaran bahasa. Anak perlu menguasai kosakata yang banyak karena kosakata sangat penting yang akan menjadi alat komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia mempraktikkan bahasa dengan mengolah kata menjadi kalimat.<sup>14</sup> Jadi kosa kata merupakan jumlah kata yang dimiliki seseorang yang memuat informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam berbahasa.

#### 4. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses interaksi yang saling berkaitan antara pendidik dan peserta didik di lingkungan belajar. Pembelajaran tidak terlepas dari dua peristiwa yaitu belajar dan mengajar, dimana keduanya terdapat hubungan yang erat dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses dimana pendidik membantu peserta didik agar dapat belajar lebih baik. Bahasa Arab adalah salah satu materi pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik tentang kajian dan struktur bahasa arab. Bahasa Arab ini sering digunakan oleh orang Arab dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik secara lisan maupun tulisan.<sup>15</sup> Jadi, pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik di lingkungan belajar dengan menerapkan metode pembelajaran bahasa Arab yang sesuai.

#### 5. MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

MI Darul Hikmah Bantarsoka adalah salah satu satuan pendidikan di jenjang MI atau setara dengan SD yang beralamat di Jln. Jend. Sudirman No 7 Bantarsoka, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya MI Darul Hikmah Bantarsoka merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan Kementrian Agama.

---

<sup>14</sup> Mamluatun Naimah, Muallim Wijaya, and Universitas Nurul Jadid, "Application Of The Singing Method To Improve," *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* 01, no. 01 (2023), hlm. 3.

<sup>15</sup> Nandang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1 (2012), hlm. 82–83.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk Mendeskripsikan Implementasi Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penulisan ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi banyak orang dan menambah wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang strategi pendidik untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata serta media pembelajaran yang tepat untuk digunakan.

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan upaya yang harus dilakukan untuk membuat peserta didik lebih memahami pembelajaran bahasa Arab melalui metode bernyanyi.
- 2) Bagi Guru, dapat menambah wawasan dan sebagai masukan agar pendidik semakin kreatif dalam menentukan metode pembelajaran agar terlihat menyenangkan dan tidak membosankan.

- 3) Bagi Peserta Didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan lebih bersemangat dalam menghafalkan kosakata Bahasa Arab.
- 4) Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang pentingnya menggunakan model dan media pembelajaran Bahasa Arab yang menyenangkan dan tidak membosankan, serta untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru kelas yang professional.
- 5) Bagi Pembaca, dapat memberikan tambahan informasi serta pengetahuan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang masih berkaitan atau sejenis.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka bertujuan untuk memperkenalkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengacu pada sumber-sumber penelitian dan dianggap berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Beberapa kajian pustaka yang menjadi rujukan atas perbandingan penelitian ini antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Vely Septiani (2018) UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Purwokerto Barat”. Dalam skripsi ini, menunjukkan hasil bahwa penerapan metode bernyanyi sangat membantu siswa dalam proses menghafal kosakata Bahasa Arab. Suasana kegiatan pembelajaran pun menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>16</sup> Persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran Arab. Sedangkan

---

<sup>16</sup> Vely Septiani, Skripsi: *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Purwokerto Barat*, (Purwokerto: UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2018).

perbedaannya terletak pada tempat penelitian, jenjang pendidikannya dan penggunaan lagu sebagai metode pembelajaran.

Kedua, Jurnal oleh Noviya Ekasanti, Jurnal Inovasi dan riset Akademik, penerbit JIRA tahun 2021 yang berjudul: “Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Mufradat di Tingkat Madrasah Aliyah”. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran mufradat dengan menggunakan media lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif dan sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X MIPA MAN 1 Mojokerto.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, tempat penelitian dan tingkatan kelas peserta didik. Penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas, tempat penelitian di MAN 1 Mojokerto dan subjeknya kelas X MIPA1. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto pada siswa kelas III.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Maidah (2019) Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang berjudul “Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Asmaul Husna di TPQ Nurmedina Pondok Cabe Tangerang Selatan”. Skripsi ini menjelaskan tentang penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran asmaul husna.<sup>18</sup> Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran asmaul husna di TPQ tersebut berjalan efektif. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode bernyanyi. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembelajarannya dan tempat penelitian.

Keempat, Jurnal oleh Masfiyatul Asriyah, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam, penerbit An Naba tahun 2021 yang berjudul:

---

<sup>17</sup> Noviya Ekasanti, “Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Mufradat Di Tingkat Madrasah Aliyah”, *Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, Vol. 2, No. 5 (2021), hlm. 712–28.

<sup>18</sup> Maidah, Skripsi: *Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Asmaul Husna di TPQ Nurmedina Pondok Cabe Tangerang Selatan*, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2019).

“Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosakata Bahasa Arab siswa kelas VII”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Metode Drill dapat meningkatkan hafalan kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Teluk Betung Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil siklus I sebesar 64,70% ke siklus II sebesar 82,35% untuk hasil tes lisan.<sup>19</sup>

Persamaannya adalah membahas tentang pembelajaran kosakata Bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode drill, sedangkan yang penulis teliti menggunakan metode bernyanyi. Kemudian jenis penelitian pada skripsi ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas dan tingkatan peserta didik pada siswa SMP kelas VII. Sedangkan yang penulis teliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan subjeknya adalah siswa kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah bagian dari kerangka peneliti dan digunakan untuk menunjukkan arah dan deskripsi topik yang sedang dibahas oleh peneliti. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Bagian pertama meliputi halaman judul, halaman keaslian, halaman berisi pengesahan, kode nota dinas dari pembimbing, halaman moto penulis, halaman persembahan dari penulis, abstrak kata pengantar dan daftar isi.

Bab I Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, yang didalamnya berkaitan dengan tema skripsi yang akan dibahas yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama

---

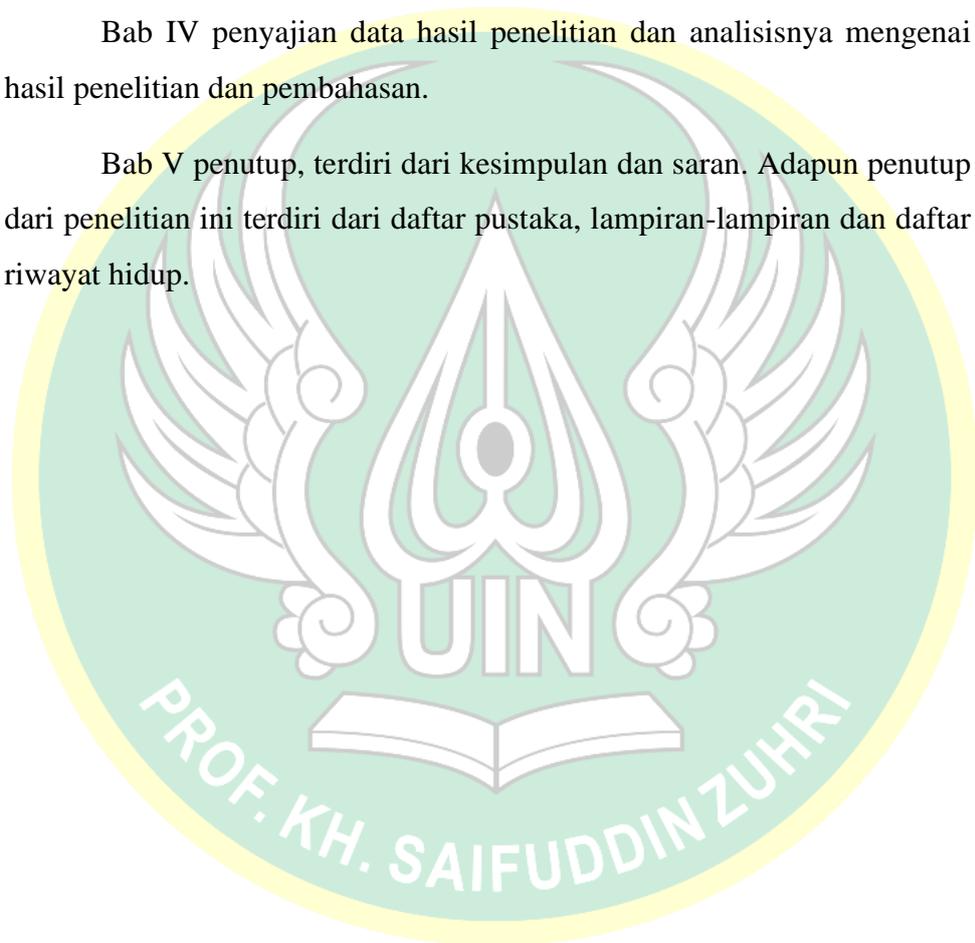
<sup>19</sup> Masfiyatul Asriyah, “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII,” *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam* 4 (2021): 6.

tentang implementasi, sub bab kedua tentang metode bernyanyi, sub bab ketiga tentang pembelajaran bahasa Arab, dan sub bab keempat tentang keterampilan berbahasa Arab.

Bab III metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV penyajian data hasil penelitian dan analisisnya mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Adapun penutup dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi dapat didefinisikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu proses menerapkan suatu konsep, program, atau kumpulan tindakan baru untuk membantu orang lain mencapai perubahan.<sup>20</sup> Implementasi sebagai penerapan konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan nyata dengan dampak pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian, implementasi kurikulum juga harus memastikan bahwa apa yang direncanakan dalam kurikulum dilaksanakan dengan benar.<sup>21</sup>

Implementasi adalah tindakan atau kegiatan dari sebuah rencana yang dirancang secara menyeluruh untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan setelah seluruh perencanaan dianggap sempurna. Menurut teori Jones implementasi adalah “*Those Activities directed toward putting a program into effect*” (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan sehingga dapat mencapai targetnya.<sup>22</sup>

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas, aksi, atau adanya tindakan yang dilakukan oleh suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Hal ini menjelaskan bahwa implementasi bukan hanya aktivitas, tetapi juga

---

<sup>20</sup> Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), hlm. 6.

<sup>21</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyoni, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2015), hlm. 189.

<sup>22</sup> Ahmad Qomaruddin, “Implementation of the Singing Method in Mufradat Learning,” *Journal of Education*, Vol.5, No.1 (2017), 25–27.

kegiatan yang direncanakan dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan. Karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu pelaksanaan program.<sup>23</sup> Tahap-tahap implementasi diantaranya:

- a. Ada perencanaan program yang menjelaskan tujuan, prosedur, dan biaya operasional.
- b. Ada pelaksanaan
- c. Ada objek yang menerima hasil program.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu tindakan yang direncanakan dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan standar tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi berdampak pada objek berikutnya yaitu program kurikulum sekolah atau lembaga.

## **B. Metode Bernyanyi**

Metode adalah suatu cara, rute, dan strategi yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ditetapkan dalam silabus mata pelajaran.<sup>25</sup> Metode ialah cara yang kita ikuti dengan memberi tahu murid-murid tentang semua jenis pembelajaran dalam setiap mata pelajaran. Ini adalah rencana yang kita buat untuk diri kita sendiri sebelum masuk ke kelas dan diterapkan saat kita masuk ke kelas.<sup>26</sup>

Menurut Slameto, menyatakan bahwa metode mengajar adalah suatu jalan yang harus ditempuh dalam proses mengajar. Mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran kepada orang lain sehingga dapat menerima, menguasai, dan mengembangkannya. Di dalam lembaga pendidikan, orang

<sup>23</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 115.

<sup>24</sup> Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 39.

<sup>25</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 57.

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 145.

lain yang disebut sebagai siswa dan mahasiswa yang dalam proses belajar dapat menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu, maka metode mengajar dan belajar harus setepatnya, efisien, dan seefektif mungkin.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu strategi untuk melaksanakan rencana guna mencapai tujuan dengan cara terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, metode sangat penting untuk sistem pembelajaran. Karena strategi pembelajaran hanya dapat dilaksanakan melalui penerapan metode pembelajaran. Karena keberhasilan guru dalam menerapkannya sangat bergantung pada cara guru menggunakannya

Menyanyi adalah aktivitas mengeluarkan suara dengan syair yang dilagukan atau berirama. Metode bernyanyi adalah pengajaran yang dilakukan dengan berdentang, menggunakan suara yang merdu, nada yang enak didengar, dan kata-kata yang mudah dihafal. Nyanyian adalah alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi dan memiliki fungsi sosial. Melalui nyanyian, kita berusaha membantu anak berkembang menuju kedewasaan dengan menumbuhkan aspek perkembangan anak. Menyanyi memiliki manfaat karena menyalurkan energi positif kepada anak sehingga semua aspek perkembangan anak dapat berjalan dengan baik dan menciptakan suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran.<sup>28</sup>

Dalam sebuah metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan metode bernyanyi adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- b. Materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik.

---

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar Mengajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.65.

<sup>28</sup> Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 174-175.

- c. Dapat merangsang imajinasi peserta didik
- d. Dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.
- e. Peserta didik akan lebih aktif ketika mengikuti proses pembelajaran.
- f. Dapat memberikan stimulus yang cukup kuat pada otak sehingga mendorong aspek kognitif siswa dengan cepat.

Selain beberapa kelebihan yang telah disebutkan, metode bernyanyi tidak terlepas dari kekurangan yaitu sebagai berikut:

- a. Suasana kelas akan berisik dan dapat mengganggu kelas lain.
- b. Hasilnya kurang maksimal apabila diterapkan pada anak pendiam dan kurang suka menyanyi.<sup>29</sup>

Secara tidak langsung proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi dapat membuat peserta didik lebih mudah mengingat materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Namun, jika seorang guru terlalu fokus pada bernyanyi daripada materi pembelajaran itu sendiri, pembelajaran dengan metode bernyanyi akan menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan antara bernyanyi dan belajar saat menggunakan metode bernyanyi di kelas. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan acuan guru yang sedang mencari metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, metode bernyanyi digunakan untuk membuat pembelajaran yang semula membosankan menjadi menyenangkan. Namun, memilih lagu ketika digunakan dalam proses pembelajaran sangatlah perlu dan penting. Menurut Ahmad Qomarudin dalam jurnal penelitiannya, ada beberapa teknik yang harus diperhatikan sebagai referensi atau acuan saat menggunakan lagu yaitu:

- a. Nada lagu atau musik yang digunakan harus sesuai dengan nilai hiburan yang mampu menyenangkan peserta didik.
- b. Hindari kerumitan nada ketika bernyanyi. Rumitnya nada akan menyulitkan peserta didik untuk memahami pelajaran.

---

<sup>29</sup> Musbikin Imam, *Mendidik Anak Kreatif*, (Yogyakarta: PT Mitra Pustaka, 2007), hlm.

- c. Dalam memilih lirik lagu, seorang pendidik harus mampu memberikan lagu yang telah dikenal orang banyak dan lirik yang sederhana sehingga mudah diingat oleh siswa.
- d. Lirik yang dipilih harus sesuai dengan umur siswa.
- e. Memastikan bahwa lagu tersebut digunakan dengan benar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>30</sup>

Oleh karena itu, jika penggunaan teknik-teknik metode bernyanyi sudah benar dan sesuai maka pembelajaran melalui media lagu akan berhasil dan berjalan efektif.

Menurut Eliyyil Akbar dalam bukunya, menyebutkan bahwa metode bernyanyi memiliki banyak manfaat bagi peserta didik diantaranya:

- a. Meningkatkan minat dan daya tarik pada proses pembelajaran.
- b. Dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.
- c. Menyentuh rasa estetika dan emosi siswa.
- d. Sebagai sarana relaksasi karena dapat menetralisasi denyut jantung.
- e. Dapat meningkatkan motivasi belajar dan sebagai salah satu cara dalam mengingat materi pembelajaran.

Terciptanya suasana kelas yang menyenangkan dan efektif dalam penerapan metode bernyanyi tentunya memiliki beberapa tahapan yang harus dipersiapkan oleh pendidik. Adapun langkah-langkah penerapan metode bernyanyi adalah sebagai berikut:

- a. Guru menguasai isi pokok pembahasan yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- b. Merancang dengan tepat pokok materi yang harus diingat dan dipahami oleh peserta didik.
- c. Menentukan nada lagu yang cukup familiar di kalangan peserta didik.
- d. Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.

---

<sup>30</sup> Qomaruddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufadat.",...hlm.

- e. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu bersama-sama dengan bersenandung.
- f. Guru memberikan kesempatan kepada anak yang sudah hafal untuk menyanyikan sendiri atau bersama temannya maju ke depan kelas.
- g. Guru memberikan dorongan kepada anak yang memerlukan.
- h. Guru memberikan pujian kepada peserta didik agar mereka senang.
- i. Guru dan peserta didik menyanyikan kembali lagu tersebut.
- j. Guru mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang sedang dibahas sebagai tolak ukur apakah peserta didik sudah dapat mengingat dan menguasai materi melalui lagu yang dinyanyikan.
- k. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dan meminta peserta didik mengerjakan soal latihan<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa bernyanyi tidak terlepas dari dunia anak-anak. Anak-anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan menari. Menggunakan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran dapat membantu perkembangan daya pikir peserta didik. Tercapai atau tidaknya proses pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode bernyanyi dipengaruhi oleh guru serta lagu yang dibawakan. Apabila guru belum maksimal dalam membawakan lagu yang akan diajarkan maka dampaknya siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu guru harus bisa membawakan lagu yang benar sesuai nada dan tempo yang pas sehingga peserta didik akan merasa senang dan mengikuti apa yang diperintahkan guru. Pemilihan lagu yang tepat juga perlu diperhatikan dalam penerapan metode bernyanyi agar dapat terlaksana secara maksimal. Oleh karena itu, seorang guru harus memperhatikan setiap langkah dalam penerapan metode bernyanyi yang disebutkan diatas.

---

<sup>31</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 69-73.

### C. Pembelajaran Bahasa Arab

#### 1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan antara guru dan peserta didik untuk mempelajari suatu pengetahuan guna mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai interaksi yang dilakukan pendidik dan peserta didik dalam memberikan pengajaran atau ilmu sehingga terjadi perubahan yang signifikan dalam hal perilaku dan lainnya. Pembelajaran pada hakikatnya yaitu proses memberikan bimbingan atau bantuan dan mengorganisasi lingkungan di sekitar peserta didik sehingga dapat meningkatkan dan mendorong peserta didik dalam melakukan proses belajar.<sup>32</sup>

Pembelajaran adalah bentuk interaksi bolak-balik antara dua pihak yang saling membutuhkan, seperti upaya seorang guru untuk mengajar siswanya. Salah satu prinsip umum pembelajaran adalah bahwa pembelajaran harus dilakukan dengan melihat sikap dari diri pribadi siswa, yang mencakup perkembangan emosional dan intelektual mereka. Pembelajaran juga didefinisikan sebagai upaya sistematis guru untuk membantu peserta didik mencapai tujuan mereka.<sup>33</sup>

Dalam bahasa Inggris istilah pembelajaran yaitu “*to teach*” berarti memperlihatkan sesuatu pada seseorang melalui simbol atau tanda sehingga dapat menumbuhkan respon mengenai kejadian, seseorang, penemuan dan lainnya.<sup>34</sup> Dalam bahasa Arab istilah pembelajaran yaitu *ta’lim* mashdar dari *‘allama*. Akar katanya dari *‘allima*, berarti “mengetahui” atau “mengerti”. *Ta’lim* berarti suatu kegiatan yang menunjukkan penyampaian pengetahuan dengan

<sup>32</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis, “Belajar Dan Pembelajaran,” *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3, No (2017), hlm. 337.

<sup>33</sup> Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 143.

<sup>34</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 208.

menggunakan berbagai media pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.<sup>35</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sebagai proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dimana siswa dan guru saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan secara terprogram, tersistem, terarah, dan terorganisasi.

Salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah adalah mata pelajaran Bahasa Arab yang diarahkan untuk membimbing, mendorong, dan menumbuhkan kemampuan dan sikap positif terhadap bahasa Arab baik secara reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif adalah kemampuan untuk memahami dan membaca apa yang diucapkan orang lain, dan kemampuan produktif adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis.<sup>36</sup>

Bahasa dapat digunakan untuk berkomunikasi dan mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikiran seseorang baik dalam tulisan maupun ucapan. Sedangkan bahasa Arab secara kajian sejarah merupakan bahasa yang digunakan masyarakat yang tinggal di Jazirah Arabia. Penggunaan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari sangat penting bagi umat muslim dikarenakan penggunaannya dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dalam dunia pendidikan, bahasa Arab menjadi penting bagi peserta didik karena bahasa Arab adalah bahasa umat muslim dan peserta didik dapat memahami ilmu pembelajaran bahasa Arab.<sup>37</sup>

Pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang menekankan pada 4 aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan

---

<sup>35</sup> Atabik Ali dan Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998), hlm. 131.

<sup>36</sup> Moh. Dzulkifli Papatungan, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2021), hlm. 13.

<sup>37</sup> Akhiril Pane, "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam," *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Sosial*, Vol. 2, No. 1 (2018), hlm. 79.

menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kecakapan menyimak dan berbicara menjadi titik dasar pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) sebagai landasan berbahasa. Kemudian keempat keterampilan berbahasa diajarkan secara seimbang pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*). Pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*), peserta didik difokuskan pada keterampilan membaca dan menulis agar dapat mengakses berbagai referensi berbahasa Arab. Hal ini berkaitan dengan pembelajaran, proses interaksi dengan lingkungan dan respon siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab adalah kegiatan belajar mengajar yang dirancang dengan cara yang sudah ada untuk membantu siswa menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab dan kemampuan berbahasa tidak hanya dalam menulis, tetapi juga dalam membaca, mendengar, dan mengucapkan.

## 2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Berbicara mengenai tujuan pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum pembelajaran. Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam kurikulum pendidikan agama. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013.<sup>38</sup> Tujuan pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, guru mempunyai sasaran dan pedoman yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan terstruktur, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan

---

<sup>38</sup> Depdiknas, "UU Republik Indonesia NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional".

peserta didik.<sup>39</sup> Oleh karena itu, seluruh kegiatan guru dan peserta didik harus diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan.

Menurut Abdurahman al-Fauzan dalam jurnal yang dikutip Iis Susiawati, tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai unsur-unsur bahasa Arab seperti struktur, kosakata, ungkapan, dan bunyi serta memahami budaya Arab termasuk pemikiran, nilai, adat, etika, dan seni.<sup>40</sup> Menurut Emzir, tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sebagai bahasa asing adalah untuk meningkatkan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab, mengenal dan memahami bangsa dan kebudayaan Arab, dan belajar ilmu dan kebudayaan Arab melalui literatur berbahasa Arab selama mengembangkan studinya.<sup>41</sup>

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk membimbing, mendorong, mengembangkan kemampuan, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Berikut beberapa tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab baik lisan maupun tulisan yang terdiri dari 4 keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Dalam mempelajari sumber-sumber ajaran islam, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya berbahasa Arab sebagai bahasa asing menjadi alat utama untuk belajar.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa budaya serta memperluas cakrawala budaya sehingga

---

<sup>39</sup> Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia," *Al-Maqoyis*, Vol. I, No. 1 (2013), hlm. 130.

<sup>40</sup> Iis Susiawati et al., "Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah (Tinjauan Pada Kompetensi Guru Dan Model Pembelajaran)," *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, Vol. 21, No. 1 (2022), hlm. 101–16.

<sup>41</sup> Emzir, *Kebijakan Pemerintah Tentang Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Dan Sekolah Umum* (Pertemuan Ilmiah Nasional Bahasa Arab V), (Bandung, 2007), hlm. 135.

peserta didik diharapkan dapat memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keberagaman budaya.<sup>42</sup>

### 3. Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pengajaran bahasa Arab berkaitan erat dengan komponennya sendiri, termasuk pendekatan, metode, dan teknik. Asumsi ini mencakup aspek mendengar atau menyimak (*al-Istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qiraat*), dan menulis (*al-kitabah*). Selanjutnya, empat keterampilan ini akan menjadi model untuk pengajaran bahasa Arab.<sup>43</sup> Pendekatan terdiri dari sekumpulan asumsi tentang hakikat bahasa, pengajaran bahasa, dan belajar bahasa. Pendekatan ini pada dasarnya merupakan keyakinan atau pandangan filosofis tentang fitrah bahasa. Oleh karena itu, pendekatan tersebut pada dasarnya merupakan asumsi yang secara teoritis dianggap benar. Namun, mungkin ada diskusi tentang seberapa efektif metode yang lahir dari pendekatan tersebut.<sup>44</sup>

Maka dibutuhkan percobaan untuk memilih pendekatan yang sesuai dengan materi yang diajarkan untuk membentuk pembelajaran yang aktif dan mencapai tujuan pembelajaran. Karena tidak semua materi yang diajarkan sesuai dengan pendekatan yang saat ini digunakan. Berikut beberapa pendekatan pengajaran bahasa Arab adalah:

#### a. Pendekatan Formal

Pendekatan formal merupakan pendekatan klasik dan tradisional untuk belajar bahasa. Pendekatan ini didasarkan pada gagasan bahwa pembelajaran bahasa harus dilakukan secara konvensional dengan cara yang telah dilakukan berdasarkan pengalaman. Selain itu, prosedur pembelajarannya

<sup>42</sup> “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab”, hlm. 53.

<sup>43</sup> Lady Farah Aziza and Ariadi Muliansyah, “Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif,” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, Vol. 19, No. 1 (2020), 59.

<sup>44</sup> Jabal Nur, “Pendekatan, Landasan Dan Model Pembelajaran Bahasa Arab”, *Al Munzir*, Vol. 6, No. 2 (2013), hlm. 205.

hanya bergantung pada pengalaman pendidik dan pendapat umum. Pendekatan ini memulai pembelajaran dengan mempelajari rumusan teoritis kemudian diaplikasikan dengan contoh penerapannya. Metode pembelajaran yang biasanya menggunakan pendekatan ini adalah metode terjemahan tata bahasa dan metode membaca.

b. Pendekatan Komprehensif

Pendekatan komprehensif mengacu pada fungsi bahasa pada manusia, yaitu deskriptif untuk menyampaikan informasi secara aktual, ekspresif untuk menyampaikan situasi pembicara, dan sosial untuk mempertahankan hubungan sosial antara manusia. Proses pembelajarannya terdiri dari tahap perencanaan, prosedur pembelajaran, dan implikasi pembelajaran, yang mencakup tahap orientasi, eksplorasi, pemantapan dan penyimpulan. Metode pembelajaran komprehensif ini dapat meningkatkan pemahaman bahasa siswa.

c. Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan untuk mengajar bahasa yang berfokus pada fungsi dan tugas bahasa untuk berkomunikasi. Pendekatan komunikatif berlandaskan pada kemampuan bahwa tujuan belajar bahasa adalah untuk dapat berkomunikasi dengan baik.

d. Pendekatan Fungsional

Pendekatan fungsional merupakan pendekatan yang dilakukan dengan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang yang menggunakan bahasa. Oleh karena itu, peserta didik menghadapi bahasa secara langsung dan mencoba menggunakannya sesuai dengan kebutuhan komunikasi. Sehingga peserta didik dapat merasakan fungsinya dalam komunikasi langsung. Pendekatan pembelajaran bahasa yang didasarkan pada

pendekatan fungsional adalah metode langsung dan metode audiovisual.<sup>45</sup>

Masing-masing dari empat pendekatan memiliki tata cara dan tujuan tertentu. Pengajar bahasa Arab akan dapat memilih pendekatan yang akan digunakan dengan memahami tata cara pelaksanaan dan fokus tujuan yang ingin dicapai dengan pendekatan tersebut.

#### 4. Prinsip-prinsip Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab

Metodologi pembelajaran merupakan ilmu yang membahas tentang cara yang digunakan saat melakukan aktivitas pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Tugas guru yang paling utama adalah dapat mengkondisikan lingkungan belajar agar terjadi perubahan perilaku yang baik pada peserta didik. Oleh karena itu, pada dasarnya pembelajaran merupakan proses pengalaman belajar yang sistematis yang bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupannya kelak. Menurut Syaiful Bahri dalam bukunya Juwairiyah Dahlan, dalam penggunaan metode hendaknya mempertimbangkan hal sebagai berikut:

- a. Selalu berorientasi pada tujuan
- b. Tidak terikat pada satu alternatif saja
- c. Menggunakan berbagai metode sebagai suatu kombinasi<sup>46</sup>

#### D. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa

Pembelajaran bahasa apa pun di dunia ini termasuk bahasa Arab selalu melalui tahapan keterampilan berbahasa yang dikenal oleh ahli bahasa, yaitu keterampilan mendengarkan (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qiro'ah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*). Meskipun keempat keterampilan ini diperlukan

<sup>45</sup> Munirotun Naimah, "Pandangan Dan Pendekatan Pembelajaran, Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, Vol. 2 (2016), hlm. 463–464.

<sup>46</sup> Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), hlm. 59.

untuk belajar bahasa, tidak dapat dipungkiri bahwa dua keterampilan dasar diperlukan untuk belajar bahasa yaitu keterampilan mendengarkan dan keterampilan berbicara.

Dalam kitab *Mudhakiroh Asas Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyah*, Kamal Ibrahim Badry dan Mamduh Nur al-Din berpendapat bahwa beberapa aspek harus diprioritaskan saat belajar bahasa karena merupakan bagian dari pembelajaran bahasa yang paling cepat, yang disebut *Ulumiyat al-Taqdim*, diantaranya adalah mengajarkan mendengarkan dan berbicara sebelum membaca dan menulis, mengajarkan susunan kalimat sebelum susunan kata, mengajarkan kosakata sehari-hari yang diperlukan sebelum lainnya, dan mengajarkan pola pelajaran yang cepat seperti biasanya berbicara orang Arab daripada memperlambatnya.<sup>47</sup>

Jadi menurut peneliti meskipun ada perdebatan tentang siapa yang menurut mereka adalah ahli bahasa yang terbaik dalam pembelajaran bahasa asing, keempat keterampilan tersebut merupakan bagian paling penting dari pembelajaran bahasa yang efektif, meskipun ada perbedaan pendapat tentang keterampilan mana yang lebih penting bagi siswa untuk dipelajari. Dengan demikian, bahwa kemampuan seseorang untuk menyimak dan mengungkapkan suatu bahasa tertentu serta kemampuan membaca dan menulis adalah ukuran utama keberhasilan pembelajaran bahasa.

#### 1. Keterampilan Mendengarkan (*Istima*')

Mendengarkan adalah kemampuan untuk memahami bahasa lisan yang reseptif. Keterampilan mendengarkan di sini berarti memahami makna bunyi bahasa selain mendengarkannya dengan alat pendengarannya. Oleh karena itu, mendengarkan sering dikaitkan dengan menyimak. Istilah "mendengarkan" dan "menyimak" berbeda meskipun keduanya menggunakan alat pendengaran. Kegiatan mendengar tidak melibatkan kesengajaan, konsentrasi, atau bahkan

---

<sup>47</sup> Nafri Yanti dan Suhartono, "Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia", *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. 2, No. 1 (2018), hlm. 73-74.

pemahaman. Sebaliknya, kegiatan mendengarkan melibatkan kesengajaan serta dilakukan dengan penuh perhatian dan konsentrasi untuk mendapatkan pemahaman yang memadai.<sup>48</sup>

Keterampilan Mendengar merupakan keterampilan awal dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing yaitu bahasa Arab. Oleh karena itu, kegagalan dalam pembelajaran keterampilan ini dapat mengakibatkan kegagalan pada pembelajaran keterampilan-keterampilan bahasa berikutnya. *Istima'* merupakan kumpulan fitur bunyi yang terkandung dalam mufrodad. Keterampilan *istima'* diarahkan pada keterampilan menyimak dengan tidak melepas konteks. Mendengar merupakan keterampilan awal yang dilakukan seseorang dalam belajar berbahasa. Menyimak juga dapat menjadi alat ukur tingkat kesulitan yang dialami seseorang yang belajar bahasa, karena keterampilan ini dapat mengetahui sejauh mana tentang pemahaman dialektanya, struktur bahasa dan pola pengucapannya.<sup>49</sup>

Bahasa ada untuk memenuhi tujuan komunikatif dan fungsional. Oleh karena itu, jika konteks tentang bahasa yang digunakan disesuaikan dengan tujuan bahasa itu sendiri, konteks tersebut akan memainkan peran penting dalam pembentukan bahasa itu sendiri. Menyimak dan memahami merupakan dua keterampilan bahasa yang saling berhubungan satu sama lain karena keduanya sangat penting untuk pemula yang belajar bahasa Arab. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa pengertian *istima'* dalam pembelajaran bahasa Arab bukanlah sekadar mendengar tetapi proses menyimak.

## 2. Keterampilan Berbicara (*Kalam*)

Berbicara adalah keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang didahului oleh keterampilan menyimak dan dilanjutkan dengan keterampilan berbicara. Perkembangan kosakata

<sup>48</sup> Siti Sulistyani Pamuji dan Inung setyani, *Keterampilan Berbahasa*, (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 17.

<sup>49</sup> Furqonul Aziz, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 82.

yang diperoleh anak melalui kegiatan membaca dan menyimak terkait erat dengan keterampilan berbicara yang dibutuhkan untuk berkomunikasi yang efektif. Berbicara adalah kemampuan untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan perasaan, gagasan, dan pikiran melalui penggunaan bunyi-bunyi artikulasi. Bahasa terdiri dari sistem tanda-tanda yang dapat dilihat dan didengar yang menggabungkan berbagai konsep atau ide. Karena itu, keterampilan berbicara adalah alat untuk menyampaikan ide-ide yang dirancang dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pendengar dan penyimak.<sup>50</sup>

Berbicara merupakan bagian yang tak terpisahkan dari empat keterampilan berbahasa. Berbicara berkaitan dengan mengucapkan bunyi dan kata yang tepat serta memiliki makna. Secara luas berbicara merupakan suatu tanda-tanda yang dapat didengar dan dapat dilihat dengan memanfaatkan sejumlah otot manusia untuk menyampaikan gagasan dan ide secara langsung agar diterima oleh penyimak atau lawan bicara. Berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk berkomunikasi. Menurut Dori Wuwur Hendrikus, berbicara berarti mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang untuk memberikan informasi atau memberi motivasi. Keterampilan berbicara dipraktikkan dengan cara bercakap-cakap. Bercakap-cakap merupakan suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan dua orang atau lebih. Dalam suatu percakapan pasti ada unsur dialog. Pada saat terjadi percakapan kita belajar bagaimana bahasa digunakan untuk menyimpulkan pesan.<sup>51</sup>

Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang menghasilkan arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan,

---

<sup>50</sup> Siti Sulistyani Pamuji dan Inung setyani, *Keterampilan Berbahasa*, (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 17.

<sup>51</sup> Alvin Qudrotulloh, Desky Halim Sudjani, and Syukri Indra, "Direct Method : Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Langsung Pembelajaran Bahasa Arab," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, No. 2, 2021, hlm.125.

dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang mengharuskan untuk meningkatkan suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, kesenyapan, tekanan, nada, dan lagu bicara.<sup>52</sup> Jadi, keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang mekanistik. Semakin banyak berlatih dalam berbicara maka seseorang akan menguasai keterampilan tersebut. Tidak ada seseorang yang langsung terampil berbicara tanpa adanya proses latihan.

### 3. Keterampilan Membaca (*Qira'ah*)

Keterampilan Membaca adalah upaya seseorang untuk memperluas kosa kata dan memperluas pemahamannya tentang bahasa Arab. Pemahaman dan kosa kata dipelajari secara sistematis dari literatur yang menggunakan bahasa Arab. Untuk mencapainya, diperlukan keterampilan membaca yang kuat, dalam hal ini membaca literatur yang menggunakan bahasa Arab. Keterampilan membaca memiliki kelebihan dari menyimak karena membaca lebih akurat daripada menyimak. Seseorang yang sedang belajar membaca dapat belajar banyak dari majalah, buku, dan surat kabar berbahasa Arab. Ini akan membantu pembelajar memperoleh kosa kata tambahan dan bentuk bahasa lain yang bermanfaat dalam berinteraksi secara komunikatif.<sup>53</sup>

### 4. Keterampilan Menulis (*Kitabah*)

Keterampilan Menulis merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang berhubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. *Kitabah* secara Bahasa adalah kumpulan kata yang tersusun dan teratur. Sedangkan menurut istilah *kitabah* adalah kumpulan kata yang tersusun secara beraturan dan mengandung makna

<sup>52</sup> Iskandarwassid dan Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 241.

<sup>53</sup> Lady Farah Aziza and Ariadi Muliansyah, "Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif", *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, Vol. 19, No. 1, (2020), hlm. 61.

atau arti. Dengan adanya kitabah manusia dapat menuangkan ekspresi hatinya sesuai dengan apa yang difikirkannya secara bebas.<sup>54</sup>

Menurut Syamsuddin Asyrofi, bahwa kegiatan menulis terdiri dari dua aspek yaitu kemampuan untuk membentuk huruf dan menguasai ejaan serta kemampuan untuk menyampaikan ide dan perasaan dalam bentuk tulisan berbahasa Arab.<sup>55</sup> Jadi meskipun ada kekurangan, kemahiran menulis memiliki manfaat yang signifikan sebagai pendukung kegiatan berbahasa, terutama dalam membantu menumbuhkan dorongan dan kreativitas anak-anak untuk menemukan, menulis, dan mengembangkan ide-ide mereka sendiri.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan dalam mendeskripsikan ungkapan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana yaitu menulis kata-kata hingga aspek yang kompleks yaitu mengarang. Abdul Hamid mengemukakan bahwa kemahiran menulis mempunyai tiga aspek yaitu:

- a. Kemahiran membentuk huruf dan penguasaan ejaan
- b. Kemahiran memperbaiki khotbah
- c. Kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.<sup>56</sup>

Dalam kegiatan *kitabah*, seseorang yang menulis harus terampil memanfaatkan kosa kata dan struktur bahasa. Keterampilan menulis dapat digunakan untuk menginformasikan, mencatat, melaporkan, meyakinkan, merekam, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan pembelajaran itu dapat dicapai dengan baik ketika para pelajar dapat menyusun dan menggabungkan jalan fikirannya sehingga dapat mengemukakan secara tertulis dengan lancar, jelas, dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada fikiran, struktur kalimat, pemakaian dan pemilihan kata. Menulis merupakan kegiatan komunikasi yang

<sup>54</sup> Munawarah dan Zulkifli, "Pembelajaran Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Arab", *Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.1, No.2, (2020), hlm. 22.

<sup>55</sup> Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 135.

<sup>56</sup> M. Adul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 49.

dilakukan tanpa didukung oleh tekanan suara, gerak-gerik, nada, dan tanpa situasi seperti yang terjadi pada kegiatan komunikasi lisan. Menulis berarti sebagai penyalur pemikiran, gagasan, ide, pengetahuan dan pesan yang akan disampaikan oleh penulis.<sup>57</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan seseorang yang mengungkapkan isi pikirannya secara bebas yang dapat berupa pengalaman, pengetahuan, perasaan, pendapat, dan keinginan melalui tulisan untuk dibaca dan dimengerti orang lain.



---

<sup>57</sup> Anwar Efendi, *Bahasa Dan Sastra Dalam Berbagai Prespektif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 327.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan sebagainya. Penelitian kualitatif ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan menghasilkan data secara langsung dengan cara terjun ke lapangan kemudian melakukan wawancara dengan pihak terkait serta di dukung dengan literature ilmiah misalnya buku, jurnal dan sebagainya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari subjek yang diamati. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai juru kunci instrument.<sup>58</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penjelasan atas fenomena dan sumber informasi yang didapatkan dilakukan demi mendapatkan hasil dari pengujian hipotesis yang ada. Dengan instrument yang digunakan, dapat memaksimalkan pengambilan informasi sebagai dasar dari penegakkan hipotesis yang disusun atas permasalahan yang terjadi.<sup>59</sup> Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu analisis deskriptif, dimana penelitian dilakukan dengan cara memaparkan atau menggambarkan suatu keadaan melalui peristiwa yang terjadi di

---

<sup>58</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 29.

<sup>59</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

tempat penelitian. Maka untuk mendukung penelitian ini peneliti akan turun langsung ke lapangan di MI Darul Hikmah Bantarsoka agar memperoleh data yang lengkap dan akurat mengenai metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakn di MI Darul Hikmah Bantarsoka yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.7, Pasiraja Kidul, Bantarsoka, Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 21 Maret 2023 s/d 21 Mei 2023.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

### **a. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi target dari sebuah penelitian. Objek penelitian ini adalah implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa arab pada siswa kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Alasan memilih subjek pada kelas III karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan ketika menghafalkan kosa kata dengan metode menghafal biasa. Hal ini disebabkan karena guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan tidak semangat.

### **b. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dapat berupa manusia, barang, data ataupun tempat yang dinilai dapat memberikan informasi yang dapat digunakan penelitian dalam proses kajian penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Arab Ibu Dwi Maelani, S.Pd dan peserta didik kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan. Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi adalah suatu proses mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Kegiatan ini dapat berupa cara seorang guru dalam mengajar, siswa ketika belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan arahan kepada para guru, dan lain sebagainya.<sup>60</sup> Menurut Sukmadinata dalam jurnal yang dikutip Hardani dkk, observasi merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan secara peninjauan langsung terhadap objek dari penelitian.<sup>61</sup> Teknik ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar Bahasa Arab di ruang kelas maupun lingkungan sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung dengan menggunakan alat bantu kamera dan buku catatan. Metode ini dilakukan untuk melihat secara langsung pelaku, sikap, dan perilaku guru maupun perilaku peserta didik yang sudah belajar kosa kata bahasa Arab. Beberapa hal yang di observasi pada penelitian ini meliputi, lingkungan sekolah, kondisi pengajar, proses pembelajaran kosakata bahasa Arab, pelaksanaan

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 229-233.

<sup>61</sup> Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, vol. Vol. 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

pembelajaran kosakata bahasa Arab, serta kegiatan peserta didik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.

Dengan adanya metode observasi ini dapat dijadikan sebagai acuan dasar memperoleh data atau informasi sebanyak-banyaknya, utuh, dan menyeluruh mengenai metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab yang digunakan pada siswa kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang berlangsung antara dua orang atau lebih, yang terdiri dari seorang narasumber atau orang yang menjadi sumber informasi dan pewawancara sebagai pengaju pertanyaan atau orang yang ingin memperoleh informasi.<sup>62</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data-data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memahami apa yang dikatakan orang yang diwawancarai. Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>63</sup>

Wawancara yang peneliti gunakan adalah bentuk wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti apa yang akan diperoleh. Tata cara pelaksanaannya yaitu peneliti harus mempunyai konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan misalnya membuat daftar pertanyaan. Adapun pihak yang akan peneliti wawancarai adalah kepala sekolah Ibu Ngatoah, S.Pd.I, guru pembelajaran Bahasa Arab Ibu Dwi Maelani, S.Pd dan

---

<sup>62</sup> Deddi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 180.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*,....hlm. .

peserta didik kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung yang ditujukan kepada subjek yang diteliti. Dokumentasi ini dapat berupa dokumen tertulis, gambar, suara atau rekaman dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui catatan tertulis, foto atau gambar dan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran kosa kata bahasa arab.<sup>64</sup>

Jadi, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui fakta-fakta yang terjadi di lapangan berupa dokumen tertulis, gambar, rekaman dan sebagainya. Dokumentasi digunakan penulis guna memperoleh data tentang profil sekolah, visi dan misi, keadaan dewan guru serta keadaan peserta didik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dilakukan oleh penulis sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan hingga penelitian selesai dilakukan.<sup>65</sup> Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, menyatakan bahwa aktivitas dari analisis data dapat dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting untuk dicari teman dan polanya (*data reduction*), selanjutnya data disajikan dalam sebuah pola yang sesuai dengan kajian (*data display*), dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang menghasilkan sebuah hipotesis dan gambaran atau deskripsi

---

<sup>64</sup> Umar Sidiq and Muhammad Miftachul Choiri, *Metode Penelitian : Kualitatif Dan Kuantitatif* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 59.

<sup>65</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Prodi MPI Sunan Kalijaga, 2017), hlm 264.

suatu objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas (*data conclusion drawing/verification*).<sup>66</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memproses data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mengurangi hal-hal yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>67</sup> Setelah semua data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka data tersebut akan terkumpul dan fokus pada penelitian. Kemudian dibuat rangkuman sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti paparkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data yang berkaitan dengan implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti tabel, grafik, bagan, matriks dan sebagainya.<sup>68</sup> Penyajian data merupakan Langkah dalam pengambilan sebuah tindakan atas sebuah data kualitatif yang

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*.....hlm. 245-252.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*,.....hlm. 254.

<sup>68</sup> Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

memiliki bentuk variatif menjadi sebuah narasi yang mudah dipahami.<sup>69</sup>

Hal ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah membuat rangkuman sementara dari lapangan kemudian membuat deskripsi data. Pada langkah ini, data yang telah terkumpul kemudian disusun secara rinci agar mudah dipahami dan akan di analisis sehingga memunculkan deskripsi tentang implementasi metode bernyanyi pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Miles dan Huberman menyatakan penarikan kesimpulan adalah bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh.<sup>70</sup> Verifikasi atau penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>71</sup>

Penarikan kesimpulan tersebut yang akan menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data dari segi makna dan kebenaran yang telah dilakukan di tempat penelitian. Hal ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat. Pada penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi sebagai bahan acuan yang digunakan sebagai bukti valid serta mendukung penelitian tentang implementasi

---

<sup>69</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33, 2019, hlm. 94.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*....hlm. 256.

<sup>71</sup> Rijali, "Analisis Data Kualitatif."

metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menerapkan rencana mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa metode digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, metode pembelajaran sangat penting untuk proses pembelajaran. Karena strategi pembelajaran hanya dapat dilaksanakan melalui penerapan metode pembelajaran dan keberhasilan guru dalam menerapkannya sangat bergantung pada cara guru menggunakannya. Ada banyak sekali metode pembelajaran salah satunya yaitu metode bernyanyi. Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran dengan cara menyanyikan sebuah lagu yang menjadi materi pokok dalam pembelajaran. Metode bernyanyi dapat diterapkan pada beberapa mata pelajaran yang ada, misalnya pada pembelajaran bahasa Arab.

Metode pembelajaran dikatakan baik itu jika berkaitan dengan kemampuan guru untuk mengatur, memilih, dan mendorong program kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan. Guru harus mencari dan menggunakan metode dalam kegiatan belajar peserta didik setiap hari. Hal ini membutuhkan latihan dan ketekunan yang terus menerus. Metode yang digunakan sangat menentukan apakah peserta didik terangsang, tertarik, dan aktif dalam kegiatan belajar. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar berarti mereka dapat memahami hasil belajar dalam ingatan mereka.

Fokus kegiatan pembelajaran pada penelitian ini adalah pada mata pembelajaran bahasa arab. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu, kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Seorang guru harus melaksanakan ketiga bagian tersebut dalam kegiatan belajar mengajarnya. Selain itu dalam proses pembelajaran tentunya tidak

serta merta seorang guru langsung melakukan kegiatan pembelajaran tanpa mempersiapkan apapun, tentunya harus ada tahap perencanaan terlebih dahulu. Dalam dunia pendidikan setiap guru diwajibkan agar membuat suatu perencanaan pembelajaran atau sering disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dengan dibuatnya RPP maka kegiatan pembelajaran akan lebih terstruktur dan tentunya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, tahap perencanaan ini sangat penting dilakukan oleh setiap guru.

Untuk mengetahui proses pembelajaran kosakata Bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka, peneliti melakukan observasi awal secara langsung untuk mengetahui gambaran umum sistem pembelajaran kosakata Bahasa Arab yang diterapkan dan melakukan wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd selaku guru pengampu Bahasa Arab. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata Bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka secara keseluruhan baik. Proses pembelajaran kosakata Bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka dapat digambarkan sebagai berikut:

#### **A. Perencanaan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab**

Kegiatan awal tahap implementasi yang dilakukan seorang guru kelas adalah tahap perencanaan. Perencanaan ini merupakan persiapan belajar mengajar yang disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan oleh guru dan siswa. Perencanaan dalam penelitian ini dilakukan untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilaksanakan dalam pengimplementasian metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses perencanaan yaitu pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru kelas jauh-jauh hari sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu Bahasa Arab Ibu Dwi Maelani, S.Pd memberikan penjelasan bahwa guru harus menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum memulai pembelajaran di kelas. RPP juga harus mencakup alat sumber belajar seperti buku paket Bahasa Arab dan media yang akan digunakan selama pembelajaran. RPP disusun dan dirancang secara sederhana, efektif, dan efisien untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Dalam pernyataannya sebagai berikut:

“Tentunya rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) harus dibuat sebelum kegiatan pembelajaran di kelas dimulai. Setelah itu, persiapkan sumber pembelajaran seperti buku paket dan media untuk mendukung kegiatan pembelajaran”.<sup>72</sup>

Dalam konteks pembelajaran, Perencanaan dapat didefinisikan sebagai proses menyusun materi pelajaran, penggunaan alat pengajaran, dan metode pengajaran dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Model perencanaan pembelajaran lebih mengacu pada bentuk yang konsisten yang terdiri dari langkah-langkah sistematis yang dimulai dari analisis hingga evaluasi. Oleh karena itu, rancangan pembelajaran yang dibuat menjadi upaya terbaik yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>73</sup>

Perencanaan model pembelajaran di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Arab di Kelas III yang diampu oleh Ibu Dwi Maelani, S.Pd, didasarkan pada kurikulum 2013. Kurikulum disini berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan menetapkan pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum 2013 adalah standar kurikulum yang diterapkan di sekolah di Indonesia. Sebagaimana ibu Dwi Maelani, S.Pd mengungkapkan bahwa:

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd pada hari senin, 4 Mei 2023 pukul 11.30 WIB.

<sup>73</sup> Kusnul Khotimah dan Katon Galih Setyawan, *Perencanaan Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2022).

“Di MI sini semua masih menggunakan kurikulum 2013 belum menerapkan Kurikulum Merdeka”.<sup>74</sup>

Dalam perencanaan pembelajaran kosakata Bahasa Arab kelas III A di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto yang diterapkan terdiri dari beberapa langkah pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting untuk pembelajaran. Dengan adanya tujuan, seorang guru memiliki arah dan sasaran yang ingin dicapai selama proses pembelajaran. Langkah pembelajaran akan lebih terarah jika tujuan pembelajaran sudah terstruktur dan jelas. Tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana dan prasarana, serta kesiapan peserta didik. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd, menyatakan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

“Tujuan pembelajaran kosakata Bahasa Arab adalah agar peserta didik dapat mengetahui bahasa asing serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi berbahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan”.<sup>75</sup>

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Emzir dalam bukunya yang berjudul “Kebijakan Pemerintah Tentang Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah dan Sekolah Umum” yang menyatakan bahwa, tujuan pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia sebagai bahasa asing adalah untuk meningkatkan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab serta belajar ilmu dan kebudayaan Arab melalui literatur berbahasa Arab selama mengembangkan studinya.<sup>76</sup>

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd pada hari senin, 4 Mei 2023 pukul 11.30 WIB.

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd pada hari senin, 4 Mei 2023 pukul 11.30 WIB.

<sup>76</sup> Emzir, *Kebijakan Pemerintah Tentang Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Dan Sekolah Umum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 37.

b. Menentukan Materi Pembelajaran

Merupakan materi pembelajaran yang hanya mencakup garis besar bahan ajar yang menjelaskan topik pembelajaran dan membantu mencapai tujuan pembelajaran. Materi yang diajarkan Ibu Dwi Maelani, S.Pd adalah pembelajaran ke-6 tentang الحديقة (kebun atau taman). Hal ini mencakup pembelajaran mengenai benda apa saja yang terdapat di kebun atau taman dengan menggunakan kosakata Bahasa Arab. Berikut nyanyian kosakata Bahasa Arab yang diajarkan mengenai materi الحديقة :

Nada lagu “Aku mau Tamasya (Naik Becak)”

الحديقة	: Kebun
عنب	: Itu Anggur
زهرة	: Itu Bunga
نارجيل	: Kelapa
وردة	: Bunga Mawar
زنبق	: Bunga Lily
دوار الشمس	: Bunga Matahari



c. Menentukan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di kelas adalah pemilihan model pembelajaran dan metode yang sesuai dengan materi pelajaran. Tanpa metode pembelajaran, kegiatan belajar tidak akan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, sebagai pendidik harus mengetahui berbagai model serta metode pembelajaran. Hal ini akan berhasil jika guru mampu menguasai serta memilih model dan metode pembelajaran secara tepat dalam penerapannya.

Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd selaku guru Bahasa Arab, menyatakan pendapatnya tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab sebagai berikut:

“Salah satu model pembelajaran yang paling efektif untuk menghafal kosakata Bahasa Arab adalah menggunakan metode bernyanyi karena anak-anak merasa senang, ceria, dan tidak bosan. Sehingga anak-anak lebih semangat dan memungkinkan mereka menghafal kosakata dengan mudah dan cepat”.<sup>77</sup>

Ibu Dwi Maelani, S.Pd menyatakan bahwa pembelajaran kosakata Bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi dapat membuat suasana kelas jadi semangat saat pembelajaran. Peserta didik pun merasa senang, ceria dan tidak bosan. Hal ini bisa membantu peserta didik menghafal kosakata dengan baik dan mudah.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Elliyil Akbar dalam bukunya yang berjudul “Metode Belajar Anak Usia Dini” yang mengungkapkan bahwa dengan metode bernyanyi dapat membantu aspek perkembangan anak berjalan dengan baik serta dapat

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd pada hari senin, 4 Mei 2023 pukul 11.30 WIB.

menciptakan suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran.<sup>78</sup>

d. Menentukan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan merupakan sekumpulan asumsi tentang hakikat bahasa, pengajaran bahasa, dan belajar bahasa. Jadi pendekatan pembelajaran merupakan gagasan atau prinsip yang digunakan dalam menentukan kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd selaku guru Bahasa Arab, mengemukakan pendapatnya mengenai pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

“Untuk pendekatan pembelajarannya menggunakan pendekatan komprehensif, karena proses pembelajarannya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan tahap implikasi pembelajaran yang terdiri dari langkah orientasi, eksplorasi, pemantapan dan penyimpulan. Pendekatan komprehensif juga menekankan 4 keterampilan berbahasa”.<sup>79</sup>

Ibu Dwi Maelani, S.Pd mengatakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran kosakata Bahasa Arab menggunakan pendekatan komprehensif. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan komprehensif terdiri dari tahap perencanaan, prosedur pembelajaran dan implikasi pembelajaran yang terdiri dari tahap orientasi, eksplorasi, pemantapan dan kesimpulan pembelajaran. Pendekatan komprehensif juga menekankan 4 keterampilan berbahasa pada proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan jurnal penelitian Lady Farah Aziza dan Ariadi Muliansyah yang berjudul “Keterampilan Bahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif” yang menyatakan bahwa pendekatan komprehensif terdiri 3 langkah pembelajaran yaitu rencana

<sup>78</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 70.

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd pada hari senin, 4 Mei 2023 pukul

pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, media dan sumber belajar dan evaluasi pembelajaran. Yang kedua ada prosedur pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kemudian ada implikasi pembelajaran yang terdiri dari tahap orientasi, eksplorasi, pemantapan dan kesimpulan. Dalam langkah orientasi terdiri dari kegiatan pengkondisian kelas dan pengenalan materi. Dalam langkah eksplorasi, peserta didik menyimak penjelasan, membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis. Dalam langkah pemantapan, guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik, membentuk kelompok menghafal, tes tertulis dan tes lisan. Dalam langkah penyimpulan, guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan memberikan tugas kepada peserta didik.<sup>80</sup>

e. Menentukan Media dan Sumber Belajar

Sumber belajar dan media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan informasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, sumber belajar yang digunakan guru untuk mengajar masih menggunakan media cetak seperti, Buku Paket Bahasa Arab Kelas III, Modul Al Mizan Kelas 3, dan Evaluasi Al Mizan Kelas 3.<sup>81</sup>

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang bisa berupa radio, gambar, laptop, HP, speaker, televisi, LCD proyektor dan sebagainya. Sumber belajar dan media yang digunakan guru masih menggunakan media cetak dalam menyampaikan materi pembelajaran. Untuk

<sup>80</sup> Lady Farah Aziza and Ariadi Muliansyah, "Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif," *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, Vol. 19, No. 1 (2020): 56–7.

<sup>81</sup> Hasil Observasi di kelas III A pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 10.10 WIB.

penggunaan LCD proyektor sendiri tidak dilakukan setiap pertemuan karena keterbatasan sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd mengemukakan pernyataannya bahwa:

“Untuk sumber belajar dan medianya saya masih menggunakan buku paket dari sekolah, buku modul dan buku evaluasi. Kalo untuk referensi metode bernyanyi yang akan saya ajarkan biasanya liat di youtube”<sup>82</sup>

f. Menentukan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan pembelajaran di awai dengan kegiatan salam kemudian berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Untuk meningkatkan kedisiplinan, guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas. Kemudian peserta didik menyanyikan salah satu lagu menggunakan bahasa Arab untuk menambah semangat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari serta mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik sebagai apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu membagikan buku paket bahasa Arab kepada siswa per meja satu buku paket. Guru juga memberi intruksi untuk mengeluarkan buku modul dan evaluasi bahasa Arab didalam tas masing-masing. Kemudian guru memberikan arahan untuk membuka halaman yang berisi materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru memberikan contoh menyanyi mengenai materi yang akan dipelajari. Untuk melakukan penilaian guru membentuk beberapa kelompok kecil untuk menghafalkan kosakata yang sudah dipelajari dan jika sudah hafal maju ke depan satu persatu atau dengan temannya.

Pada kegiatan penutup, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran, maka peserta didik

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd pada hari senin, 4 Mei 2023 pukul 11.30 WIB.

melakukan refleksi pembelajaran dengan tanya jawab. Selanjutnya guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan dan memberikan tugas untuk dikumpulkan pertemuan selanjutnya serta menjelaskan aktivitas pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kemudian pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama-sama dan salam.

g. Menentukan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dikenal juga sebagai penilaian. Evaluasi disini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah diajarkan. Evaluasi mengacu pada indikator pencapaian pembelajaran yang terdapat dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan Ibu Dwi Maelani, S.Pd yaitu menggunakan tes bahasa seperti tes pengetahuan, tertulis, lisan, dan keterampilan. Untuk tugas harian, peserta didik diminta mengerjakan latihan soal yang ada di buku Evaluasi Al Mizan.

**B. Pelaksanaan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab**

Pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto menggunakan metode bernyanyi dalam penerapannya. Hal ini sesuai dengan pengucapan Ibu Dwi Maelani, S.Pd selaku guru pengampu Bahas Arab yang menyatakan tentang metode pembelajaran kosakata yang diterapkan di Kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka adalah sebagai berikut:

“Untuk materi mufrodat biasanya saya menerapkan metode bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran. Karena anak-anak itu suka bernyanyi dan lebih semangat. Untuk lagunya itu berbeda-beda pada setiap tema pembelajaran. Kadang lagu naik becak, balonku, potong bebek angsa dan sebagainya”.<sup>83</sup>

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd pada hari Senin, 4 Mei 2023 pukul 11.30 WIB.

Dengan menyanyikan lagu, peserta didik dapat merasakan kegembiraan dan keceriaan yang dapat menimbulkan efek rileks dalam hati dan jiwa mereka, sehingga dapat meningkatkan kinerja otak yang akan sangat membantu peserta didik mengingat kosakata Bahasa Arab yang telah dipelajari. Pembelajaran melalui metode bernyanyi sangat berpengaruh untuk peserta didik di sini. Dengan pengulangan lagu atau nyanyian yang dilakukan oleh peserta didik, mereka akan terbiasa mendengar, membaca, dan menghafalkan yang akan membuat mereka memahami aspek menghafalkan.

#### 1. Hasil Pengamatan Pertama

Pada kegiatan pelaksanaan belajar mengajar kali ini yang peneliti observasi adalah di kelas III A pada materi الحديقة (kebun atau taman) pembelajaran ke-6. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08.40-09.50 WIB atau 2 jam pembelajaran 2 x 35 menit. Siswa kelas III A berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 14 perempuan dan 13 laki-laki.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran kosakata Bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi pada siswa kelas III A di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.<sup>84</sup>

##### a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan pengkodisian siswa untuk siap belajar. Kegiatan pendahuluan berlangsung selama 15 menit. Berikut beberapa tindakan pendahuluan yang dilakukan oleh guru adalah:

---

<sup>84</sup> Hasil Observasi di kelas III A pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 08.40 WIB.

- 1) Guru memberi salam kepada peserta didik, dilanjutkan membaca doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- 2) Setelah berdoa, guru meminta peserta didik menyanyikan lagu “Disini Senang” menggunakan bahasa Arab untuk membangkitkan rasa semangat dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pengucapan Ibu Dwi Maelani, S.Pd saat kegiatan pendahuluan sedang berlangsung yaitu sebagai berikut:

“Anak-anak sebelum pembelajaran dimulai kita nyanyi dulu bersama-sama ya biar lebih semangat. Ayo kita nyanyi lagu Disini Senang dengan menggunakan bahasa Arab”.<sup>85</sup>

- 3) Guru menyapa siswa selamat pagi dengan menggunakan bahasa Arab صباح الخير kemudian siswa menjawab صباح النور dan menanyakan kabar siswa dengan menggunakan bahasa Arab كيف حالكم؟, kemudian siswa menjawab بخير والحمد لله
- 4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Kegiatan ini bertujuan agar siswa menerapkan sikap disiplin yang selalu memperhatikan kerapian diri sendiri dan selalu menjaga kebersihan kelas agar terlihat bersih, indah dan nyaman saat digunakan untuk pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan penyampaian Ibu Dwi Maelani, S.Pd yaitu:

“Silahkan anak-anak semua berdiri yang rapi dan cek kerapian diri kalian, jika bajunya belum dimasukkan maka dimasukkan terlebih dahulu. Sekarang lihat ke laci meja dan sekeliling tempat duduk kalian jika ada sampah silahkan dibuang dulu ke tempat sampah. Jika sudah rapi semua duduk yang tenang kita akan memulai pembelajaran”.<sup>86</sup>

- 5) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

<sup>85</sup> Hasil Observasi di kelas III A pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 08.40 WIB.

<sup>86</sup> Hasil Observasi di kelas III A pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 08.40 WIB.

- 6) Guru mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik sebagai bentuk apersepsi. Contoh kaitan materi yang disampaikan guru yaitu sebagai berikut:

”Anak-anak coba siapa disini yang sering pergi ke kebun? Coba sebutkan kalo di kebun kalian melihat apa saja? Nah kali ini kita akan belajar mengenai benda apa saja yang ada di kebun”.<sup>87</sup>

Menurut pendapat Elliyil Akbar dalam bukunya yang berjudul “Metode Belajar Anak Usia Dini” disebutkan bahwa kegiatan pendahuluan memuat orientasi, motivasi, apersepsi, dan pemberian acuan.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan yang sesuai dengan pendapat Elliyil Akbar. Kegiatan orientasi yaitu berdoa, menyapa peserta didik, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian kegiatan motivasi yaitu menjelaskan manfaat dan tujuan pembelajaran. Kegiatan apersepsi yaitu sedikit memberikan gambaran mengenai materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Namun dalam pelaksanaannya guru menambahkan nyanyian Bahasa Arab sebelum pembelajaran dimulai yang bertujuan untuk menambah semangat belajar peserta didik.

#### b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu membagikan buku paket bahasa Arab kepada siswa per meja satu buku paket. Guru juga memberi intruksi untuk mengeluarkan buku modul dan evaluasi bahasa Arab didalam tas masing-masing. Kemudian guru memberikan arahan untuk membuka halaman yang berisi materi yang akan dipelajari. Seperti yang

<sup>87</sup> Hasil Observasi di kelas III A pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 08.40 WIB.

<sup>88</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*,...hlm. 71.

disampaikan oleh Ibu Dwi Maelani, S.Pd adalah sebagai berikut:

“Anak-anak coba buku modulnya di keluarin dulu kita buka halaman 76 pembelajaran ke-6 tentang الحديقة<sup>89</sup>”

Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik tentang الحديقة itu apa dan menjelaskannya. Sebelum menjelaskan materi secara rinci, guru menulis materi yang akan dipelajari di papan tulis dan peserta didik diminta untuk menulisnya. Guru memberikan waktu 15 menit untuk menulis. Pada kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan metode bernyanyi pada pelaksanaannya.

Setelah peserta didik selesai menulis, kemudian anak-anak diminta mendengarkan guru untuk memberikan contoh nyanyian materi kosakata yang diajarkan. Guru menggunakan lagu “Naik Becak” sebagai nada lagu yang akan digunakan dalam pembelajaran. Setelah guru memberikan contoh lagu, peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama.

Kemudian peserta didik diminta untuk membuat kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang untuk menghafal kosakata yang sudah dipelajari. Guru memberikan waktu 10 menit untuk menghafal. Kemudian peserta didik yang sudah hafal diminta maju ke depan satu persatu atau bersama teman kelompoknya secara bergantian untuk menyetorkan hafalannya. Setelah peserta didik sudah maju semua, guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan kosakata yang sudah dipelajari secara acak. Hal ini bertujuan mengasah pikiran peserta didik agar dapat mengingat hafalannya meskipun secara acak. Selanjutnya untuk melakukan penilaian siswa diminta

---

<sup>89</sup> Hasil Observasi di kelas III A pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 08.40 WIB.

mengerjakan soal di buku Evaluasi Al Mizan sesuai materi yang dipelajari.

c. Kegiatan Penutup

Sebelum guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung yaitu sebagai berikut:

“Apa saja yang telah dipelajari hari ini? Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”<sup>90</sup>

Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dapat dipahami. Guru memberikan tugas mengenai pembelajaran yang telah dipelajari di buku Evaluasi Al Mizan untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan apresiasi kepada siswa dengan bertepuk tangan bersama dan memberi motivasi tentang betapa menyenangkan belajar Bahasa Arab dan tidak sesulit apa yang dibayangkan. Kemudian kelas ditutup dengan mengucapkan hamdalah dan doa bersama. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

2. Hasil Pengamatan Kedua

Kegiatan pelaksanaan belajar mengajar kali ini yang peneliti observasi adalah di kelas III C pada materi الحديقة (kebun atau taman) pembelajaran ke-6 yang dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Mei 2023. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 10.10-11.20 WIB atau 2 jam pembelajaran 2 x 35 menit. Siswa kelas III C berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 14 perempuan dan 14 laki-laki. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung di kelas III C, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga

<sup>90</sup> Hasil Observasi di kelas III A pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 08.40 WIB.

tahap yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>91</sup>

Pada kegiatan pembuka guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mengajak siswa untuk berdoa dengan membaca basmallah dan do'a belajar. Agar siswa tetap semangat dan fokus, guru meningkatkan semangatnya dengan tepuk semangat dan menyanyikan lagu balonku. Kemudian guru menyapa siswa dan menanyakan kabar serta dilanjutkan absensi kelas. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas agar suasana belajar menjadi nyaman. Guru mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik sebagai bentuk apersepsi.

Pada kegiatan inti guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis dan buku modul serta evaluasi bahasa Arab untuk dikeluarkan dari tas masing-masing. Guru juga membagikan buku paket bahasa Arab kepada siswa per meja satu buku paket. Kemudian guru memberikan arahan untuk membuka halaman yang berisi materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik tentang الحديقة itu apa dan menjelaskannya. Sebelum menjelaskan materi secara rinci, guru menulis materi yang akan dipelajari di papan tulis dan peserta didik diminta untuk menulisnya. Guru memberikan waktu 15 menit untuk menulis. Guru memberikan perintah kepada siswa jika ada yang tidak menulis disuruh menulis kalimat istighfar menggunakan bahasa Arab sebanyak 20 kali. Pada kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan metode bernyanyi pada pelaksanaannya. Setelah peserta didik selesai menulis, kemudian anak-anak diminta mendengarkan guru untuk memberikan contoh nyanyian materi kosakata yang diajarkan. Guru menggunakan lagu "Naik Becak"

---

<sup>91</sup> Hasil Observasi di kelas III C pada hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 10.10. WIB.

sebagai nada lagu yang akan digunakan dalam pembelajaran. Setelah guru memberikan contoh lagu, peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama sambil bertepuk tangan.

Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk dibuat kelompok yang terdiri dari 4 orang untuk menghafalkan kosakata yang telah dipelajari. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk maju ke depan bersama teman kelompoknya secara bergantian untuk menyetorkan hafalannya. Tidak lupa guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan bersama siswa lainnya. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan kosakata yang sudah dipelajari secara acak. Kemudian siswa mengerjakan soal di buku Evaluasi Al Mizan sesuai materi yang dipelajari. Kemudian soal yang sudah dikerjakan dikoreksi secara bersama.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi apa yang sudah dipelajari pada pertemuan tersebut dan memberikan kesimpulan secara bersama. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dapat dipahami. Guru memberikan arahan untuk pembelajaran pertemuan selanjutnya. Sebelum pembelajaran ditutup guru mengajak siswa untuk menyanyikan kosakata yang telah dipelajari sekali lagi. Guru memberikan tugas mengenai pembelajaran yang telah dipelajari di buku Evaluasi Al Mizan untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan doa bersama kemudian diakhiri dengan salam.<sup>92</sup>

### 3. Hasil Pengamatan Ketiga

Kegiatan pembelajaran yang peneliti observasi kali ini adalah di kelas III B yang dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Mei

---

<sup>92</sup> Hasil Observasi di kelas III C pada hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 10.10. WIB.

2023. Untuk materinya masih sama seperti pengamatan kesatu dan kedua yaitu materi الحديقة (kebun atau taman) pembelajaran ke-6. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 11.20-13.00 WIB. Pembelajaran dilaksanakan selama 70 menit seperti pengamatan kesatu dan kedua. Hanya saja pada kelas ini ada jeda untuk solat dhuhur terlebih dahulu. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>93</sup>

Pada kegiatan pembuka diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan berdo'a bersama. Kemudian guru meminta siswa untuk memperhatikan lingkungan sekitarnya kotor atau tidak, jika ada sampah yang berserakan diminta untuk dibersihkan dan membuangnya ke tempat sampah terlebih dahulu. Guru mengajak siswa bernyanyi dan tepuk semangat serta menanyakan kesiapan untuk belajar. Setelah siswa siap untuk belajar guru menanyakan kabar dan memotivasi siswa terlebih dahulu agar tetap semangat. Kemudian dilanjutkan absensi kelas. Guru melakukan pengulasan mengenai materi pembelajaran minggu lalu mengenai kosakata pada materi olahraga.

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan alat tulis dan mengeluarkan buku dari tas masing-masing. Buku paket dibagikan oleh guru satu meja mendapat satu buku. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk membuka halaman materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan mengkaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari. Sebelum menjelaskan materi secara rinci, guru menulis materi yang akan dipelajari di papan tulis dan peserta didik diminta untuk menulisnya. Guru memberikan waktu 15 menit untuk menulis. Setelah peserta didik selesai menulis, kemudian anak-anak diminta mendengarkan guru untuk memberikan contoh nyanyian materi kosakata yang diajarkan. Guru menggunakan lagu

---

<sup>93</sup> Hasil Observasi di kelas III B pada hari Rabu, 10 Mei 2023 pukul 11.20. WIB.

“Naik Becak” sebagai nada lagu yang akan digunakan dalam pembelajaran. Setelah guru memberikan contoh lagu, peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama sambil bertepuk tangan.

Untuk menghafalkan kosakata yang telah dipelajari guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4 siswa. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk maju ke depan bersama teman kelompoknya secara bergantian untuk menyetorkan hafalannya. Tidak lupa guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan bersama siswa lainnya. Suasana kelas menjadi menyenangkan dan banyak siswa lain yang antusias ingin maju ke depan. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan kosakata yang sudah dipelajari secara acak. Kemudian siswa mengerjakan soal di buku Evaluasi Al Mizan sesuai materi yang dipelajari.

Kemudian kegiatan penutup, karena suasana kelas mulai ramai setelah mengerjakan soal, guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan tepuk semangat. Setelah itu guru mengulas kembali mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan memberikan kesimpulan secara bersama. Kemudian guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dapat dipahami. Sebelum pembelajaran ditutup guru mengajak siswa untuk menyanyikan kosakata yang telah dipelajari sekali lagi. Guru memberikan tugas mengenai pembelajaran yang telah dipelajari di buku Evaluasi Al Mizan untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan doa bersama kemudian diakhiri dengan salam.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tahap perencanaan dan pelaksanaan

---

<sup>94</sup> Hasil Observasi di kelas III B pada hari Rabu, 10 Mei 2023 pukul 11.20. WIB.

dengan menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab, siswa menjadi lebih mudah memahami dan mengingat materi tentang الحديقة (kebun atau taman). Hal tersebut dibuktikan dari hasil evaluasi yang dilakukan guru diakhir pembelajaran. Setiap pembelajaran harusnya ada evaluasi, tujuannya agar guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, Ibu Dwi Maelani, S.Pd juga selalu memberikan evaluasi pada setiap pembelajaran selesai.

Kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan RPP yang dirancang. Cara guru mengajar ketika di kelas pun menggunakan strategi yang sama. Pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, pastinya keadaan setiap kelas itu berbeda karena mempunyai individu dan karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki strategi yang bisa mengatur keadaan di dalam kelas. Ibu Dwi Maelani, S.Pd mengungkapkan pendapatnya mengenai keadaan kelas saat pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

“Setiap kelas itu berbeda-beda, kalo di kelas III A itu anaknya lumayan aktif, ada yang jalan-jalan sendiri, ada juga yang suka brisik, tapi kalo disuruh hafalan itu rata-rata anaknya cepat memahami. Kalo di kelas III B anak-anaknya itu semangat dan juga aktif, rata-rata anaknya mudah diatur misalnya disuruh menulis langsung menulis, untuk hafalannya pun bagus. Kalo anak-anak di kelas 3 C itu banyak yang pasif, kalo disuruh menghafal lumayan lama”.<sup>95</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka seorang guru harus mempunyai strategi yang khusus agar bisa mengkondisikan suasana kelas yang tetap kondusif saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan inti yang dilakukan Ibu Dwi Maelani, S.Pd selaku guru pengampu Bahasa Arab, beliau lebih menekankan kemampuan membaca dan mendengar yang dimaksudkan

---

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd pada hari Senin, 4 Mei 2023 pukul 11.30 WIB.

untuk membantu peserta didik menghafalkan kosa kata dengan mudah. Dengan melatih kemampuan membaca dan mendengar dengan cara bernyanyi sambil membaca lirik kosakata Bahasa Arab, sebagian besar siswa sudah dapat mengikuti dan menerima pelajaran dengan baik meskipun belum sepenuhnya sempurna.

Setelah melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi di kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka, siswa sangat antusias dan bersemangat ketika pembelajaran berlangsung. Mereka menyanyikan lagu yang diajarkan oleh guru dengan rasa senang sambil bertepuk-tepuk disertai suara yang keras. Hal ini juga menjadikan siswa tidak mengantuk dan bosan. Peserta didik menjadi lebih mudah mengingat materi yang telah diajarkan. Pada hakikatnya siswa sangat menyukai nyanyian-nyanyian sehingga memudahkan untuk menghafal dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

### **C. Evaluasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab**

Dalam ruang lingkup luas, evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Dalam ruang lingkup terbatas, evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya evaluasi pembelajaran dalam proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, evaluasi yang dilakukan oleh guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan strateginya menunjukkan bahwa guru mengevaluasi peserta didik dan hasilnya sesuai dengan harapan. Guru telah menerapkan proses pembelajaran dengan baik dan melakukan persiapan yang tepat, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum sesuai. Pesertadidik juga dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan mampu menghafal kosakata.

Evaluasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto menggunakan beberapa macam tes pengetahuan yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes keterampilan. Tes tertulis dilakukan setiap akhir pertemuan seperti membuat kalimat, menjodohkan gambar sesuai kosakata yang benar, menyempurnakan kalimat, dan latihan soal di buku Evaluasi Al Mizan. Kemudian tes lisan dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membaca dan menghafalkan kosakata secara bergantian di depan kelas. Sedangkan tes keterampilan dibagi menjadi tiga jenis yaitu tes keterampilan menyimak, membaca dan menulis. Untuk tes keterampilan menyimak dilakukan dengan cara guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Kemudian untuk tes keterampilan membaca dilakukan dengan cara guru meminta siswa untuk membaca kosakata yang telah dipelajari dan menirukan apa yang telah diucapkan oleh guru. Selanjutnya untuk keterampilan menulis dilakukan dengan cara guru menilai tulisan peserta didik, mendeskripsikan gambar dan mencari arti dari kosakata sesuai gambar yang disajikan. Hal ini sesuai dengan ucapan Ibu Dwi Maelani, S.Pd selaku guru pengampu Bahasa Arab yang mengemukakan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

“Untuk tahap evaluasinya menggunakan tes bahasa seperti tes pengetahuan. Bentuk tes mufrodat seperti guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Kemudian ada tes tertulis seperti anak-anak membuat kalimat, menjodohkan gambar sesuai kosakata yang benar, menyempurnakan kalimat, dan latihan soal di buku evaluasi. Kemudian ada tes lisan yaitu anak-anak membaca kosakata dengan suara nyaring dan menghafalkan kosakata secara bergantian. Selanjutnya untuk tes keterampilan itu ada keterampilan menyimak seperti mendikte dan mendengarkan serta guru melakukan tanya jawab. Kemudian keterampilan membaca dengan cara anak-anak membaca teks dan menirukan kosakata yang diucapkan. Selanjutnya keterampilan menulis seperti mendeskripsikan gambar dan mencari arti dari kosakata sesuai gambar yang disajikan”.<sup>96</sup>

---

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd pada hari Senin, 4 Mei 2023 pukul 11.30 WIB.

Untuk menunjang keberhasilan evaluasi peserta didik, guru berkewajiban untuk membimbing peserta didik melakukan pembelajaran yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus menggunakan model dengan media pembelajaran yang sesuai, sumber belajar, dan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran di kelas. Keberhasilan pembelajaran kosakata Bahasa Arab yang dilakukan di kelas III A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto dapat dilihat dari tingkat pemahaman peserta didik mengenai hafalan kosakata yang baik dan benar.

Ibu Dwi Maelani, S.Pd juga mengungkapkan tentang model pembelajaran yang berpengaruh untuk menunjang evaluasi peserta didik adalah sebagai berikut:

“Model pembelajaran yang paling berpengaruh dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab adalah menggunakan metode bernyanyi. Karena dengan bernyanyi anak-anak menjadi senang, ceria, dan semangat dalam proses pembelajaran. Hal ini juga memungkinkan anak-anak bisa cepat menghafal kosakata yang telah diajarkan”.<sup>97</sup>

Pernyataan di atas di dukung oleh beberapa pendapat peserta didik kelas III yang mengungkapkan bahwa pembelajaran kosakata Bahasa Arab yang menggunakan metode bernyanyi itu dapat menghafalkan kosakata dengan mudah karena dinyanyikan bersama jadi suasananya ramai, semangat dan tidak bosan. Berikut beberapa pendapat yang diungkapkan peserta didik adalah sebagai berikut:

“Kalo dengan nyanyian itu jadi mudah ketika menghafal, suasana kelas juga ramai jadi belajarnya tambah semangat”, kata Azza.

“Kalo ada nyanyian belajarnya semangat mba jadi nggak ngantuk, nggak bosan juga”, Kata Adam.

“Seneng mbaaa, belajarnya jadi asyiiiik. Suka belajarnya nyanyi-nyanyi karena jadi rame”, kata Sabrina.

---

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd pada hari Senin, 4 Mei 2023 pukul 11.30 WIB.

“Belajarnya jadi seneng mba ada nyanyiannya, asiik, terus kalo disuruh hafalan jadi mudah ingat”, kata Sharena.<sup>98</sup>

Hal yang dikatakan peserta didik tersebut juga didukung dengan ekspresi dan kondisi kelas yang peneliti amati, dimana mereka sangat senang dan antusias ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab. Ibu Dwi Maelani, S.Pd juga mengungkapkan mengenai cara guru untuk menguatkan hafalan peserta didik pada pertemuan-pertemuan sebelumnya adalah sebagai berikut:

“Untuk menguatkan hafalan kosakata peserta didik biasanya itu menggunakan metode drill atau latihan berulang-ulang pada setiap kali pertemuan pembelajaran”.<sup>99</sup>

Kuat dan lemahnya hafalan seseorang itu berbeda-beda untuk setiap individu, jadi guru harus memperhatikan beberapa prinsip. Salah satunya adalah mengulangi apa yang sudah dihafal peserta didik pada setiap kali pertemuan, sehingga peserta didik tetap ingat apa yang telah dipelajari. Dengan ketelatenan dan keistiqomahan seorang guru, hal ini sedikit demi sedikit dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik. Namun, memiliki keterbatasan dalam kemampuan peserta didik tidak menjadi alasan untuk berputus asa dalam mengajar. Dengan bimbingan dan motivasi yang diberikan oleh guru, maka sangat berpengaruh untuk membangkitkan kembali semangat peserta didik untuk terus giat mempelajari Bahasa Arab, yang pada akhirnya dapat menumbuhkan rasa cinta pada Bahasa Arab.

Setelah melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi, ada beberapa kendala yang dirasakan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd menyatakan bahwa :

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Peserta Didik Kelas III pada hari Rabu, 10 Mei 2023 pukul 12.30 WIB.

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd pada hari Senin, 4 Mei 2023 pukul 11.30 WIB.

“Kendala yang saya rasakan ketika menggunakan metode bernyanyi itu ketika ada siswa yang pemalu dan pendiam. Biasanya siswa tersebut suaranya sangat kecil dan malu untuk maju ke depan kelas”. Selain itu jika kelas terlalu ramai dan berisik juga akan mengganggu kelas lain ketika pembelajaran, karena kelasnya itu kan berdekatan dengan kelas lain”.<sup>100</sup>

Adapun cara yang digunakan Ibu Dwi Maelani, S.Pd untuk mengatasi siswa yang pendiam serta pemalu tersebut adalah memberikan dorongan atau motivasi agar siswa tidak merasa malu lagi, selain itu beliau juga mendekat ke meja anak tersebut untuk memberikan arahan mengikuti nyanyian yang sedang diajarkan. Kendala lainnya yaitu dapat mengganggu kelas lain jika pembelajaran terlalu berisik. Hal ini sesuai dengan pendapat Musbikin Iman dalam bukunya yang menyatakan bahwa kelemahan metode bernyanyi adalah suasana kelas akan berisik dan dapat mengganggu kelas lain serta hasilnya kurang maksimal apabila diterapkan pada anak pendiam dan kurang suka menyanyi.<sup>101</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan Ibu Dwi Maelani, S.Pd dalam menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab adalah sebagai berikut:

1. Mencari materi yang akan diajarkan yaitu mengenai الحديقة (kebun atau taman). Materi ini mencakup pembelajaran mengenai benda apa saja yang terdapat di kebun atau taman dengan menggunakan kosakata Bahasa Arab.
2. Menentukan nada lagu yang akan digunakan sebagai nada pokok dalam pembelajaran, nada lagu yang dipilih adalah lagu naik becak.
3. Lirik lagu kemudian ditulis di papan tulis dan peserta didik disuruh menulisnya.

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd pada hari Senin, 4 Mei 2023 pukul 11.30 WIB.

<sup>101</sup> Musbikin Imam, *Mendidik Anak Kreatif*.....hlm. 77.

4. Setelah selesai menulis, peserta didik menyimak dan mendengarkan guru memberikan contoh nyanyiannya. Dilanjutjan dengan mengajak peserta didik bernyanyi bersama secara berulang kali.
5. Kemudian guru membentuk kelompok kecil untuk menghafalkan kosakata yang telah diajarkan secara bersama-sama.
6. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk maju ke depan kelas menyanyikan lagunya dengan bimbingan guru.
7. Kemudian guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan pujian.
8. Setelah dirasa cukup dan peserta didik dapat menguasai nyanyian dan materi yang diajarkan, Ibu Dwi Maelani, S.Pd memberikan pertanyaan lisan secara acak dan mengerjakan soal latihan.
9. Jika waktu memungkinkan, hasil jawaban peserta didik dikoreksi secara bersama-sama.

Langkah-langkah yang Ibu Dwi Maelani, S.Pd lakukan sudah sesuai dengan teori menurut Eliyyil Akbar dalam bukunya. Dimana langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru menguasai isi pokok pembahasan yang akan diajarkan kepada peserta didik.
2. Merancang dengan tepat pokok materi yang harus diingat dan dipahami oleh peserta didik.
3. Menentukan nada lagu yang cukup familiar di kalangan peserta didik.
4. Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
5. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu bersama-sama dengan bersenandung.
6. Guru memberikan kesempatan kepada anak yang sudah hafal untuk menyanyikan sendiri atau bersama temannya maju ke depan kelas.
7. Guru memberikan dorongan kepada anak yang memerlukan.
8. Guru memberikan pujian kepada peserta didik agar mereka senang.
9. Guru dan peserta didik menyanyikan kembali lagu tersebut.

10. Guru mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang sedang dibahas sebagai tolak ukur apakah peserta didik sudah dapat mengingat dan menguasai materi melalui lagu yang dinyanyikan.
11. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dan meminta peserta didik mengerjakan soal latihan<sup>102</sup>

Meskipun tidak sama persis dengan langkah-langkah teori yang diatas, menurut peneliti Ibu Dwi Maelani, S.Pd sudah tepat dalam melakukan langkah penerapan metode bernyanyi.

Dalam proses pembelajarannya beliau sudah memenuhi keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan mengelola kelas, serta keterampilan dalam variasi dengan baik. Hal itu dibuktikan ketika membuka pelajaran Ibu Dwi Maelani, S.Pd selalu memberi salam, menanyakan kabar, dan membuat siswa untuk semangat dengan tepuk tepuk dan menarik kesimpulan pembelajaran diakhir kegiatan serta salam penutup. Ibu Dwi Maelani, S.Pd juga memberikan beberapa pertanyaan ketika proses pembelajaran selesai. Ketika guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan dan tertulis pada siswa, banyak siswa yang bisa menjawab pertanyaan tersebut, hal ini menandakan bahwa siswa sudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu dari hasil jawaban siswa yang sudah dikoreksi guru, banyak siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan menggunakan metode bernyanyi Ibu Dwi Maelani, S.Pd sudah mengadakan variasi dalam pembelajarannya dan dapat mengelola kelas dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan di kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto, dapat dianalisis bahwa proses pembelajaran sudah cukup baik dan terstruktur. Selain peserta didik yang antusias dan semangat dalam belajar, suasana kelas pun sudah kondusif. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran,

---

<sup>102</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 69-73.

siswa memperhatikan semua yang dibacakan dan dinyanyikan oleh guru. Kemudian peneliti dapat melihat peserta didik yang belum lancar menghafal kosakata Bahasa Arab namun mereka memiliki semangat yang tinggi untuk belajar kosakata Bahasa Arab yang belum dipahami.

Salah satu alasan Ibu Dwi Maelani, S.Pd memilih metode bernyanyi karena dengan bernyanyi siswa akan merasa senang dan akan lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Sama halnya dengan pendapat Eliyyil Akbar, dimana dengan bernyanyi dapat meningkatkan daya tarik siswa ketika belajar, membuat suasana menjadi menyenangkan, dan sebagai salah satu cara dalam mengingat dan memahami materi.<sup>103</sup>

Kemudian ketika menentukan sebuah lagu untuk materi yang akan diajarkan, Ibu Dwi Maelani, S.Pd memilih lagu yang sudah familiar di kalangan anak-anak dan nada lagunya pun mudah untuk dipahami sehingga peserta didik akan merasa senang. Hal ini sesuai dengan pengucapan beliau sebagai berikut:

“Untuk penentuan nada lagunya itu yang mudah di ingat mba yang sudah familiar di kalangan anak-anak. Jadi anak nantinya akan merasa senang dan semangat. Misalnya ada lagu balonku, pelangi-pelangi, lihat kebunku, potong bebek angsa dan sebagainya”.<sup>104</sup>

Salah satu potensi yang dapat membantu peserta didik dalam menguasai kosakata baru adalah melalui indera pendengarannya. Untuk menghafal koskata baru, kita dapat menggunakan indera pendengaran mereka yang diperkuat oleh nyanyian-nyanyian yang familiar bagi peserta didik. Meskipun anak-anak tidak lagi duduk di taman kanak-kanak mereka sangat suka menyanyi, bermain dan belajar. Hal ini merupakan potensi yang bisa dimanfaatkan guru untuk penguasaan kosakata baru. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Ahmad Qomarudin

---

<sup>103</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*.....hlm. 70.

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd pada hari Rabu, 10 Mei 2023 pukul 13.00 WIB.

dalam jurnal penelitiannya yang menyatakan bahwa dalam memilih lagu harus memperhatikan referensi atau acuan sebagai berikut:

1. Nada lagu atau musik yang digunakan harus sesuai dengan nilai hiburan yang mampu menyenangkan peserta didik.
2. Hindari kerumitan nada ketika bernyanyi. Rumitnya nada akan menyulitkan peserta didik untuk memahami pelajaran.
3. Dalam memilih lirik lagu, seorang pendidik harus mampu memberikan lagu yang telah dikenal orang banyak dan lirik yang sederhana sehingga mudah diingat oleh siswa.<sup>105</sup>

Berdasarkan beberapa hal yang sudah dijelaskan diatas, pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi sangat tepat, karena dengan bernyanyi peserta didik merasa senang. Apabila suasana hati peserta didik dalam keadaan senang, maka peserta didik akan lebih mudah menerima materi yang akan diajarkan. Meskipun ada beberapa peserta didik yang pendiam dan pemalu saat pembelajaran, mereka masih mengikuti pembelajaran dengan baik dengan diberikan motivasi atau dorongan oleh guru agar tetap semangat dan jangan merasa malu lagi. Menggunakan metode bernyanyi dalam dalam pembelajaran membuat peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Hal ini dibuktikan ketika guru menanyakan beberapa pertanyaan secara acak dan dilihat dari hasil belajar peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM bahkan diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

---

<sup>105</sup> Ahmad Qomaruddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufadat"....hlm. 274.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto mengenai metode bernyanyi pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas III menunjukkan bahwa dalam penerapannya itu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru perlu mempersiapkan beberapa hal setelah menentukan metode pembelajaran. Seperti membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memahami materi yang akan diajarkan, menentukan nada lagu, dan menulis lirik lagu pada papan tulis. Kemudian pada tahap pelaksanaan guru membagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tes tertulis dan tes lisan.

Kegiatan pembuka seperti memberi salam, berdoa, menanyakan kabar, melakukan presensi, dan menyanyikan lagu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai agar menambah semangat peserta didik. Pada kegiatan inti guru sebelumnya menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan, kemudian menjelaskan sedikit materi yang akan diajarkan dan barulah guru menulis lirik lagu pada papan tulis. Setelah itu guru memberikan contoh nyanyian terlebih dahulu dan diikuti oleh peserta didik. Kegiatan tersebut dilakukan berulang kali sambil bertepuk tangan agar menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Kemudian guru membentuk kelompok kecil untuk menghafal materi yang telah diajarkan dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk maju ke depan kelas secara bergantian. Selanjutnya peserta didik mengerjakan soal yang telah ditentukan, mengoreksi jawaban bersama jika waktu memungkinkan, kemudian guru menutup pembelajaran dengan refleksi dan salam penutup.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka, penggunaan metode bernyanyi menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan baik terutama dalam hal hafalan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari kesungguhan dan kegembiraan peserta didik yang termotivasi untuk menghafal kosakata melalui iringan lagu. Suasana kelas saat pembelajarannya menjadi menyenangkan dan banyak siswa yang aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Metode bernyanyi ini juga membantu mengurangi kebosanan peserta didik. Selain itu, metode bernyanyi juga mempermudah peserta didik untuk mengingat dan memahami materi yang sudah diajarkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM bahkan lebih dari nilai KKM (Ketuntasan Nilai Minimal) Bahasa Arab yaitu 70.

## **B. Saran**

Dengan rasa hormat dan tidak bermaksud untuk menggurui, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai metode bernyanyi pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab di kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah
  - a. Melakukan pelatihan-pelatihan untuk guru mengenai metode pembelajaran maupun media pembelajaran.
  - b. Hendaknya fasilitas sekolah dapat ditingkatkan terutama untuk media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengajar agar pembelajaran berjalan efektif.
2. Untuk Guru Bahasa Arab
  - a. Dalam penerapan metode bernyanyi lebih baik menggunakan nada lagu yang berbeda meskipun pada materi yang sama agar lebih bervariasi.
  - b. Hendaknya guru lebih memperhatikan dalam pembagian waktu agar diakhir pembelajaran saat siswa mengerjakan soal tidak terburu-buru.

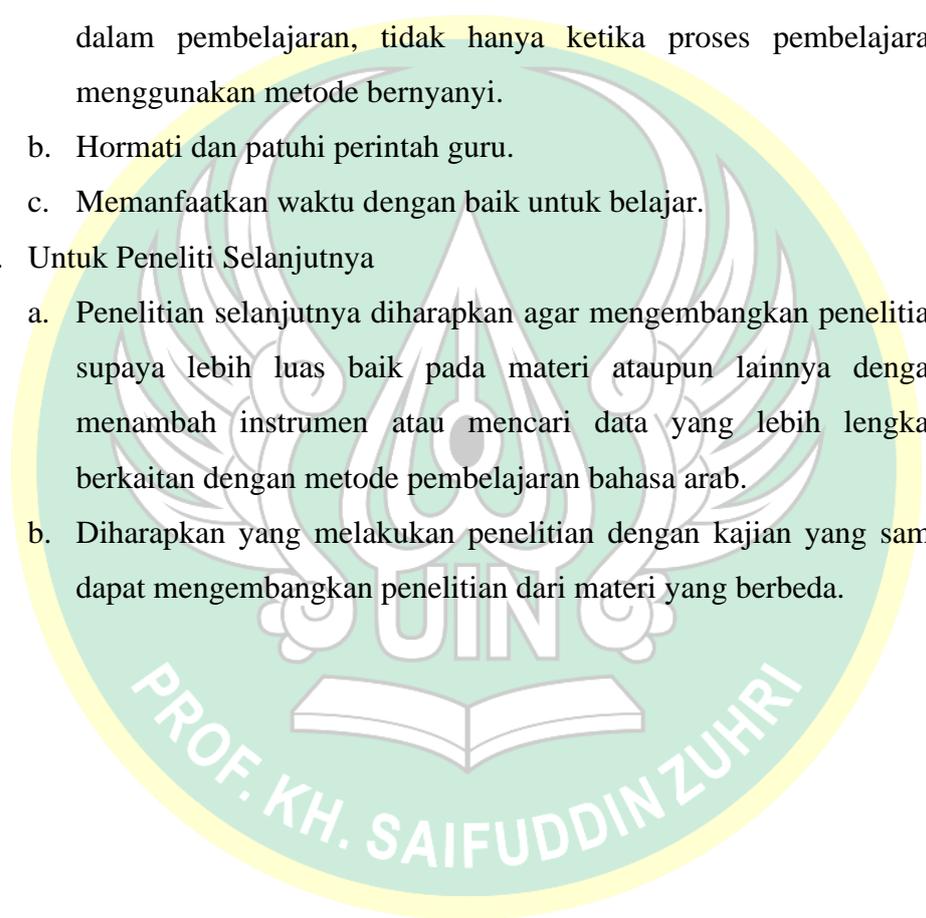
c. Sebaiknya ketika pembelajaran dengan metode bernyanyi menggunakan instrument lagu menggunakan sound kecil yang dapat dibawa ke kelas agar siswa lebih tertarik lagi. Jika memungkinkan menggunakan LCD proyektor.

3. Untuk Peserta Didik

- a. Sebaiknya peserta didik harus membiasakan diri untuk selalu aktif dalam pembelajaran, tidak hanya ketika proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi.
- b. Hormati dan patuhi perintah guru.
- c. Memanfaatkan waktu dengan baik untuk belajar.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan agar mengembangkan penelitian supaya lebih luas baik pada materi ataupun lainnya dengan menambah instrumen atau mencari data yang lebih lengkap berkaitan dengan metode pembelajaran bahasa arab.
- b. Diharapkan yang melakukan penelitian dengan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian dari materi yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani. 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Genta Grup.
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ali, Atabik, dan Zuhdi Muhdlor. 1998. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, Tayar Yusuf Syaiful. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Asriyah, Masfiyatul. 2021. "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII." *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam* Vol.4, No.1.
- Asyrofi, Syamsudin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press.
- Aziz, Furqonul. 2002. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aziza, Lady Farah, and Ariadi Muliansyah. 2020. "Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif." *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, Vol. 19, No.1.
- Azty Nazhfya dan Wiza Novia Rahmi. 2022. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Thariqat Al-Qira'ah." *Jurnal Elsa*, Vol. 20, No. 1.
- Dahlan, Juwairiyah. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-

Ikhlas.

Depdiknas, UU No 20 tahun 2003. "UU Republik Indonesia NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional".

Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran*. CV Kaaffah Learning Center. Jakarta.

Efendi, Anwar. 2008. *Bahasa Dan Sastra Dalam Berbagai Prespektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Ekasanti, Noviya. 2021. "Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Mufradat Di Tingkat Madrasah Aliyah." *Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, Vol.2, No.5.

Emzir. 2007. *Kebijakan Pemerintah Tentang Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Dan Sekolah Umum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hamid, M. Adul. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.

Hanani, Nurul. 2020 *Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer*. Bandung: CV Cendekia Press.

Hardani, Nur Hikmah Auliya, Dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*. Vol. Vol. 1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hidayat, Nandang Sarip. 2012. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.37, No.1.

Imam, Musbikin. 2007. *Mendidik Anak Kreatif*. Yogyakarta: PT Mitra Pustaka.

- Jannah, Lily Alfiyatul. 2013. *Kesalahan-Kesalahan Guru PAUD Yang Sering Dianggap Sepele*. Yogyakarta: Diva Press.
- Khoiriyah. 2020. "Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah." *Lisanuna*, Vol. 10, No.1.
- Khotimah, Kusnul dan Katon Galih Setyawan. 2022. *Perencanaan Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha.
- Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2017. Yogyakarta: Prodi MPI Sunan Kalijaga.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Interes Media.
- Mulyana, Deddi. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawarah dan Zulkiflih. 2020. "Pembelajaran Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Arab." *Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.1, No.2.
- Muradi, Ahmad. 2013. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia." *Al-Maqoyis*, Vol. I, No. 20.
- Naimah, Mamluatun, Muallim Wijaya, and Universitas Nurul Jadid. 2023. "Application Of The Singing Method To Improve." *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, Vol. 01, No. 01.
- Naimah, Munirotun. 2016. "Pandangan Dan Pendekatan Pembelajaran, Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II* Vol. 2.
- Nisa, Ika Khoirun, Novita Rahmi, and Wal Fajri. 2020. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di Mts

- Ma'Arif Nu 07 Purbolinggo.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.12, No.2.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nur, Jabal. 2013. “Pendekatan, Landasan Dan Model Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al Munzir*, Vol. 6, No. No. 2.
- Pane, Akhiril. 2018. “Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam.” *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Sosial*, Vol.2, No.1.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis. 2017. “Belajar Dan Pembelajaran.” *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3, No.2.
- Paputungan, Moh. Dzulkifli. 2021. *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain.
- Qomaruddin, Ahmad. 2017. “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufadat.” *Jurnal Tawadhu*, Vol. 1, No. 2.
- Qomaruddin, Ahmad. 2017. “Implementation of the Singing Method in Mufradat Learning.” *Journal of Education*, Vol.5, No.1.
- Qudrotulloh, Alvin, Desky Halim Sudjani, and Syukri Indra. 2021. “Direct Method: Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Langsung Pembelajaran Bahasa Arab.” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 2.
- Ridwan dan A. Fajar Awaluddin. 2019. “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal.” *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, Vol.13, No.1.
- Rijali, Ahmad. 2019. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.17, No. 33.
- Ristiana, Dyah. 2022. *Metode Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha.

- Royani dan Rihlah. 2016. "Atsar Thariqah Al-Qiro'ah Al-Mutakarrirah Fi Maharah Al-Kitabah." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, Vol. 3, No. 1.
- Sari, Alvia Putri Prima. 2018. "Tinjauan Terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Metode Qawaid & Terjemah, Metode Langsung, Metode Audiolingual Dan Metode Gabungan." *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 3, No. 2.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sidiq, Umar, and Muhammad Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian: Kualitatif Dan Kuantitatif*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. 2013. *Belajar Mengajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, Eti. 2019. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- Sulistiyani, Siti, Pamuji dan Inung setyani. 2021. *Keterampilan Berbahasa*. Bogor: Guepedia.
- Sulistiyoni dan Muhammad Fathurrohman. 2015. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta: Teras.
- Sunendar, Iskandarwassid dan. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

- Susiawati, Iis, Dkk. 2022. “Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah (Tinjauan Pada Kompetensi Guru Dan Model Pembelajaran).” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, Vol.21, No.1.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Yanti, Nafri dan Suhartono. 2018. “Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol.2, No.1.
- Yuliah, Elih. 2020. “Implementasi Kebijakan Publik.” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, Vol.30, No.2.





Lampiran 1

## **PROFIL MADRASAH MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT**

### **1. Sejarah Berdirinya MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto**

MI Darul Hikmah Bantarsoka adalah salah satu madrasah yang masih memerlukan pembenahan-pembenahan untuk meningkatkan mutu, baik mutu pembelajaran maupun mutu siswa dan meningkatkan mutu fisik gedung dan sarana prasarannya, dengan demikian untuk menuju sekolah yang berkualitas memerlukan perencanaan matang yang dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan berkesinambungan.

Sesuai dengan Permendiknas No 19/2007, Rencana Kerja Sekolah MI Darul Hikmah Bantarsoka memuat 7 (tujuh) komponen atau kategori, yaitu (1) , (2) kurikulum dan kegiatan pembelajaran, (3) Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya, (4) Sarana prasarana, (5) keuangan dan pembiayaan, (5) budaya dan lingkungan sekolah, (7) peran serta masyarakat dan kemitraan, dan (8) Lain-lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu.

Berkaitan dengan hal di atas deskripsi mengenai profil MI Darul Hikmah Bantarsoka dikemukakan di bawah ini:

1. Nama Madrasah : MI Darul Hikmah Bantarsoka
2. Nomor NPSN : 60710447
3. Nomor Statistik Sekolah : 111233020152
4. Jenjang Akreditasi : A
5. Tahun didirikan : 1966
6. Alamat Sekolah :
  - a. Jalan : Jenderal Sudirman Barat No. 07
  - b. Desa : Bantarsoka

- c. Kecamatan : Purwokerto Barat  
d. Kabupaten : Banyumas  
e. Propinsi : Jawa Tengah
7. Nomor Telpn / Kode Pos : (0281) 627 256/53133  
8. E-mail : darulhikmah@yahoo.com  
9. Status Tanah dan Bangunan  
a. Luas Tanah : 1530 m<sup>2</sup>  
b. Status Tanah : Wakaf  
c. Luas Bangunan : 1521 m<sup>2</sup>  
d. Status Bangunan : Milik Sendiri
10. Penyelenggaraan Madrasah : Pagi (06.30 s.d 14.15)

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto

### a. Visi

MI Darul Hikmah Bantarsoka sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat , juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi , era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MI Darul Hikmah ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

**”MENJADI PELOPOR PEMBANGUN GENERASI BANGSA  
YANG TAQWA, BERAKHLAK MULIA, CERDAS, MANDIRI,  
DAN BERBUDAYA ”**

### Indikator Visi:

- 1) Terwujudnya generasi bangsa yang berakidah kokoh (Salimul Aqidah)  
سليم العقيدة
- 2) Terwujudnya genarasi bangsa yang tekun beribadah secara benar  
(Shohihul Ibadah) صحيح العبادة

- 3) Terwujudnya generasi bangsa yang berwawasan luas, unggul dalam bidang akademik (Mutsaqaful Fiqri) *مثقفة الفكر / مهذب الفكر*
- 4) Terwujudnya generasi bangsa yang santun dalam bertutur dan berperilaku (Matinul Khuluq) *متين الخلق*
- 5) Terwujudnya generasi bangsa yang berdisiplin tinggi (Munadzomun Fi Su'unih) *المنظم في سؤنه*
- 6) Terwujudnya generasi bangsa yang memiliki keterampilan hidup (Qodirun Alal Kasbi) *القادر علي الكسب*
- 7) Terwujudnya generasi bangsa yang berguna bagi sesama (Nafi'un Li Ghoirihi) *النافع لغيره*

**b. Misi**

Untuk mencapai VISI tersebut, MI Darul Hikmah Bantarsoka mengembangkan misi sebagai berikut:

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama Islam dan mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
- 2) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 6) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

**c. Tujuan**

- 1) Mengembangkan budaya madrasah yang religius melalui kegiatan keagamaan.

- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL)
- 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Membiasakan perilaku lingkungan Islami di lingkungan madrasah.
- 5) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 8,5.
- 6) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetensi.

### 3. Data Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto

- a. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan menurut status kepegawaian dan jenis kelamin.

No	Uraian	Status		Jenis Kelamin	
		PNS	Non PNS	Laki-laki	Perempuan
1	Kepala Madrasah		1		1
2	Guru Kelas	3	14	2	15
3	Guru Mapel			4	6
4	Guru Penjaskes		1	1	
5	Tenaga Perpustakaan		2		2
6	Penjaga Sekolah		2	2	
7	Tenaga Adminstrasi		3	2	1
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>23</b>	<b>11</b>	<b>25</b>

- b. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan menurut tingkat pendidikan

No	Jabatan	S2	S1	D3	D2	SLTA	SLTP	JML
1	Kepala Madrasah		1					1
2	Guru Kelas		17					17
3	Guru Mapel	2	7					9
4	Guru Penjas		1					1

5	Tenaga Perpustakaan		2					2
6	Penjaga					1		2
7	Tenaga Administrasi		1			2		2
	<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>29</b>			<b>3</b>		<b>29</b>

c. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan menurut masa kerja (tahun)

No	Jabatan	<5	5-10	10-15	15-20	20-25	25-30	>30
1	Kepala Madrasah					1		
2	Guru Kelas	5	1	8	3	1		
3	Guru Mapel	3	1	4	1			
4	Guru Penjas			1				
5	Tenaga Perpustakaan	1			1			
6	Penjaga	2						
7	Tenaga Administrasi	1	1	1				
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>5</b>	<b>2</b>		

d. Data Peserta Didik

Jumlah peserta pada awal tahun pelajaran 4 tahun terakhir:

Kelas	Akhir Tahun Pelajaran												Ket
	2018/2019			2019/2020			2020/2021			2021/2022			
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
1	41	44	85	49	35	84	49	35	84	44	43	87	
2	49	46	95	42	42	84	42	42	84	39	44	83	
3	48	49	97	47	46	93	37	46	83	48	34	82	
4	43	29	72	50	47	97	50	47	97	39	41	80	
5	30	38	68	38	29	67	46	47	93	45	45	90	
6	30	40	70	28	38	66	28	38	66	45	48	93	

<b>Jumlah</b>	<b>241</b>	<b>246</b>	<b>487</b>	<b>254</b>	<b>237</b>	<b>491</b>	<b>252</b>	<b>255</b>	<b>507</b>	<b>260</b>	<b>255</b>	<b>515</b>	
---------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	--

e. Jumlah Lulusan

Tahun Pelajaran	Tamatan		Rata-rata		Melanjutkan	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jml	Target
2017/2018	71	100%			71	100%
2018/2019	71	100%			71	100%
2019/2020	66	100%			66	100%
2020/2021	66	100%			66	100%

f. Data peserta didik mengulang

Tahun Pelajaran	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
2017/2018	-	-	-	-	-	-	-
2018/2019	-	-	-	-	-	-	-
2019/2020	-	-	-	-	-	-	-
2020/2021	-	-	-	-	-	-	-

g. Jumlah peserta didik dalam 4 tahun terakhir

Kelas	Tahun Pelajaran												KET
	2018/2019			2019/2020			2020/2021			2021/2022			
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
I	41	44	85	49	35	84	49	35	84	44	43	87	
II	49	46	95	42	42	84	42	42	84	39	44	83	
III	48	49	97	47	46	93	37	46	83	48	34	82	
IV	43	29	72	50	47	97	50	47	97	39	41	80	
V	30	38	68	38	29	67	46	47	93	45	45	90	

VI	30	40	70	28	38	66	28	38	66	45	48	93	
<b>Jumlah</b>	<b>241</b>	<b>246</b>	<b>487</b>	<b>254</b>	<b>237</b>	<b>491</b>	<b>252</b>	<b>255</b>	<b>507</b>	<b>260</b>	<b>255</b>	<b>515</b>	

#### 4. Sarana dan Prasarana Sekolah

##### a. Data Ruang

Nama Ruang	Kebutuhan	Yang ada	Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
Ruang Kelas	17	17	17	-	-
Ruang Guru	2	1	1	-	-
Ruang Kamad	1	-	1	-	-
Ruang Perpustakaan	1	-	1	-	-
WC / Kamar mandi	12	8	8	-	-
UKS	1	1	1	-	-

##### b. Data Ruang Lain yang dibutuhkan

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran	Ket
1. Gudang	1		Tidak ada
2. Dapur	1		Kurang presentatif
3. Ruang ganti pakaian	1		Tidak ada
4. Ruang komputer	1		-
5. Mushola/tempat ibadah	1		-

##### c. Data Mebeler

Nama Ruang	Kebutuhan	Yang ada	Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
Meja Murid	510	327	237		
Kursi Murid	510	510	510		
Meja Guru	29	29	29		

Nama Ruang	Kebutuhan	Yang ada	Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
Kursi Guru	29	29	29		
Lemari Kelas	18	12		12	
Papan Tulis	18	18	18		
Rak Buku	4	2	2		
Kursi Tamu	1	1	1		
Komputer	15	15	15		
LCD	18	9	9		
Papan Data	18				

**5. Prestasi yang diperoleh (akademik dan non akademik)**

No	Tanggal Perolehan	Cabang Perolehan	Tingkat	Peringkat
1	5 Maret 2021	Murotal Putra	Kotip Purwokerto	1
2		Pidato Bhs. Indonesia Putri	Kotip Purwokerto	1
3		Pidato Bhs. Jawa Putra	Kotip Purwokerto	1
4		Pidato Bhs. Arab Putra	Kotip Purwokerto	1
5		MTQ Putra	Kotip Purwokerto	2
6		Pidato Bhs. Indonesia Putra	Kotip Purwokerto	2
7		Pidato Bhs. Jawa Putri	Kotip Purwokerto	2
8		Pidato Bhs. Arab Putri	Kotip Purwokerto	2
9		Pidato Bhs. Inggris Putra	Kotip Purwokerto	2
10		MTQ Putri	Kotip Purwokerto	3
11		Murottal Putri	Kotip Purwokerto	3
12		Pidato Bhs. Inggris Putri	Kotip Purwokerto	3
13	16–20 Maret	Pidato Bhs. Arab Putra	Kabupaten	1

	2021			
14		Pidato Bhs. Indonesia Putri	Kabupaten	Harapan 3
15		Pidato Bhs. Jawa Putra	Kabupaten	Harapan 3
16	16 Juni 2021	OSKANU IPA	Provinsi	Harapan 3
17		OSKANU KE-NU-AN	Provinsi	Harapan 3



## INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

### A. Guru Pengampu Bahasa Arab MI Darul Hikmah Bantarsoka

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab?
2. Selama ibu mengajar di MI Darul Hikmah Bantarsoka ini, metode pembelajaran apa sajakah yang sudah digunakan?
3. Diantara metode pembelajaran yang ibu sudah terapkan, manakah metode pembelajaran yang paling berpengaruh dalam menghafalkan mufrodat?
4. Bagaimana tahap persiapan, pelaksanaa, dan evaluasi dalam penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran Bahasa Arab?
5. Bagaimana keadaan kelas ketika kegiatan belajar sedang berlangsung?
6. Bagaimana cara menguatkan hafalan peserta didik pada kosakata yang telah diajarkan sebelumnya?
7. Bagaimana hasil belajar siswa ketika sudah menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran Bahasa Arab?
8. Adakah kendala yang dirasakan ketika menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab?
9. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang ada ketika menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran Bahasa Arab?

### B. Peserta Didik Kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka

1. Apakah kamu merasa senang ketika pembelajaran menggunakan metode bernyanyi?
2. Apakah dengan cara bernyanyi kamu dapat menghafal kosakata dengan mudah dan memahami materi yang diajarkan?
3. Apakah lirik lagu yang diajarkan oleh gurumu sudah hafal?
4. Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar Bahasa Arab?
5. Lebih suka belajar dengan nyanyian atau seperti biasa guru hanya menjelaskan?

## HASIL WAWANCARA

### A. Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab

Narasumber : Ibu Dwi Maelani, S.Pd

Hari, Tanggal : Senin, 4 Mei 2023

Pukul : 11.30 WIB

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: Di MI sini semua masih menggunakan kurikulum 2013 belum menerapkan Kurikulum Merdeka.

2. Selama ibu mengajar di MI darul Hikmah Bantarsoka ini, metode pembelajaran apa sajakah yang sudah digunakan?

Jawab: Lumayan banyak mba, ada metode ceramah, diskusi, menghafal, membaca, bernyanyi, drill dan sebagainya.

3. Diantara metode pembelajaran yang ibu sudah terapkan, manakah metode pembelajaran yang paling berpengaruh dalam menghafalkan mufrodah?

Jawab: Salah satu metode pembelajaran yang paling efektif untuk menghafal kosakata Bahasa Arab adalah menggunakan metode bernyanyi karena anak-anak merasa senang, ceria, mudah mengingat nyanyian dan tidak bosan. Sehingga anak-anak lebih semangat dan memungkinkan mereka menghafal kosakata dengan mudah dan cepat.

4. Bagaimana tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: Untuk tahap persiapan tentunya rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) harus dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Menentukan metodenya dan memperhatikan tujuan pembelajarannya. Setelah itu, siapkan sumber pembelajaran seperti buku paket dan media untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Kalo untuk metode bernyanyi itu sendiri persiapan pertama ya mencari lagu yang sesuai saat akan diajarkan, biasanya saya melihat referensi dari

youtube. Untuk pelaksanaannya nanti dicontohkan dulu nyanyiannya kemudian menyanyikan bersama-sama dan nanti ada beberapa peserta didik yang maju ke depan kelas. Evaluasinya saya memberikan beberapa pertanyaan secara acak dan mengerjakan soal latihan yang telah diajarkan.

5. Apa yang pertama kali dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: Biasanya sebelum pembelajaran dimulai dikasih lagu pembuka dulu seperti “Disini senang” menggunakan bahasa arab. Hal ini bertujuan agar dapat membangkitkan semangat belajar anak ketika pembelajaran.

6. Bagaimana keadaan kelas ketika kegiatan belajar sedang berlangsung?

Jawab: Tiap kelas itu berbeda-beda, kalo di kelas III A itu anaknya lumayan aktif, ada yang jalan-jalan sendiri, ada juga yang suka brisik, tapi kalo disuruh hafalan itu rata-rata anaknya cepat memahami. Kalo di kelas III B anak-anaknya itu semangat dan juga aktif, rata-rata anaknya mudah diatur misalnya disuruh menulis langsung menulis, untuk hafalannya pun bagus. Kalo anak-anak di kelas 3 C itu banyak yang pasif, kalo disuruh menghafal lumayan lama.

7. Bagaimana cara menguatkan hafalan peserta didik pada kosakata yang telah diajarkan sebelumnya?

Jawab: Untuk menguatkan hafalan kosakata biasanya itu menggunakan metode drill atau latihan berulang-ulang menggunakan lagu setiap kali pertemuan.

8. Bagaimana hasil belajar siswa ketika sudah menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: Alhamdulillah, hasilnya sudah bagus banyak peserta didik yang mencapai nilai KKM.

9. Adakah kendala yang dirasakan ketika menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: untuk kendalanya itu terkadang ada anak yang cenderung pendiam dan malu. Ketika diminta untuk bernyanyi harus dibujuk dahulu dan biasanya tidak mau mencoba menyanyikan sendiri di depan kelas.

10. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang ada ketika menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: Biasanya saya memberikan motivasi dan mendekati anak tersebut untuk ikut bernyanyi bersama kemudian agar berani maju ke depan kelas saya membolehkan maju dengan temannya.

### **B. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas III**

Narasumber : Kelas III

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023

Pukul : 11.30 WIB

1. Apakah kamu merasa senang ketika pembelajaran menggunakan metode bernyanyi?
  - Sabrina, “Seneng mbaaa, belajarnya jadi asyiiiik. Suka belajarnya nyayi-nyanyi karena jadi ramai”.
  - Adam, “Iyaa seneng jadi nggak ngantuk dan nggak bosan juga karna ada nyanyian”.
  - Areta, “Seneng mbaaak, jadi nggak bosen, tambah semangat juga”.
2. Apakah dengan cara bernyanyi kamu dapat menghafal kosakata dengan mudah dan memahami materi yang diajarkan?
  - Sharena, “Iyaa mbaa kalo disuruh hafalan jadi mudah ingat”.
  - Hasna, “Iyaa jadi gampang ingetnya”.
  - Husen, “Iya mba mudah di ingat, kalo nggak pake nyanyian sering lupa”.
3. Apakah lirik lagu yang diajarkan oleh gurumu sudah hafal?
  - Hafiza, “Udah mbaa”.
  - Ifham, “Udan lumayan lancar mbaa”.
4. Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar Bahasa Arab?
  - Maulana, “Iya mba kadang susah kadang gampang”.
  - Aqila, “Susahnya itu kalo hafalannya banyak mbaa”.
  - Aditya, “Kdang kosakatane susah dihafalin”.
5. Lebih suka belajar dengan nyanyian atau seperti biasa guru hanya menjelaskan?

- Azza, “Kalo dengan nyanyian itu jadi mudah ketika menghafal, suasana kelas juga ramai jadi belajarnya tambah semangat”.
- Syafiq, “Suka pakai yang nyanyian mba karena jadi ngga cepet bosen”.
- Faith, “Lebih suka ada nyanyian mbaa karna jadi ngga ngantuk, kalo buat hafalan juga mudah paham”.



Lampiran 4

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS III MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA**

**A. KELAS 3 A**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1.	ADAM RASYID PANGESTU	L
2.	ADEEVA KEISYA AYUNINDIA	P
3.	AFRA AURELIA PRASASTI	P
4.	AHSAN BILALFIRDAUS EL ROCHMAD	L
5.	ALFIA ROHMAL MAULA	P
6.	ARETA NARARYA SYAUQIA	P
7.	ARISTA QISSYA RAMADHANI	P
8.	DEVINA ALEA NADHIFA	P
9.	DIMAS MIRZA HANANTYA	L
10.	ERFANY AZZAH TAQIYYAH	P
11.	FAKHRIE ZHAFRAN KHAIRY	L
12.	HASNA NABILA KOFITA PUTRI	P
13.	HUSNA HILYATUL FAIZAH	P
14.	INTAN AZZURA ANINDYA	P
15.	LATHIFA ABDILLAH SHANUM	P
16.	MUHAMAD ARKAAN ELDIFANI RAMADHAN	L
17.	MUHAMMAD RIFQI FATIH	L
18.	NANDA BADRIYATUL ADAWIYAH	P
19.	NAZHIFA NUR NAYLA	P
20.	PUTRI FADILLAH RAHMA	P
21.	PUTUT DIAZ NUGROHO	L
22.	RADHINKA GHENZA NURDIANTO	L
23.	RADITYA NATHA NARARYA	L
24.	RAFI ARBILAN PUTRA	L
25.	RAYYAN ABDILAH PUTRA	L
26.	REYHAN FATHULLOH	L
27.	VALA RADITYA SYAPUTRA	L
28.	ZIDQIYA FAIZA SHOLIHA	P

**B. KELAS 3 B**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1.	AHMAD HADZIQ HASYIM	L
2.	ANABELA FAUZIYAH AYU	P
3.	ARSHKA WILLY VIRENDRA SHAFWAN	L
4.	ARYASATYA ZHAFRAN ALVARO	L
5.	CALLYSTA YUSRA PERMANA	P
6.	DWIKAYANA SAELIN ALFALO	L
7.	EVANDA RENALDY	L
8.	HAYU MASYITA	P
9.	HUSEN NAWFAL AZ-ZAKI	L
10.	ILLONA NEVLIN EUSTACIA	P
11.	IQLIMA SYAFIYANI WIJATMOKO	P
12.	JONATHAN FIDEL MAHESWARA	L
13.	KAFIYA IZZATIMSYABANIA	P
14.	KHAFIFAH QURROTU'AINI	P
15.	MAULANA BIMANTARA	L
16.	MUHAMAD SYAFIQ GHOZI	L
17.	MUHAMMAD ABIDZAR IHSAN	L
18.	MUHAMMAD ADITYA AMRAN NAYA	L
19.	MUHAMMAD ALVIN DESKIANTO	L
20.	NABILA AZKA FAYOLA	P
21.	NAIMA PUTRI SADIYA	P
22.	NELA DIAN PRATIWI	P
23.	RAYNAR ALLEN AFANDI	L
24.	RIZKA PUTRI ABDULLAH	P
25.	SABRINA ANGGUN PUTRI PRASETYO	P
26.	JACINDA THALITA SAKHI	P
27.	TANAYA ANDHIKA WIDI PUTRA	L
28.	YESI ALMIRA KHANSA	P

**C. KELAS 3 C**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1.	ACHMAD IBNU ATHOILLAH	L
2.	AHMAD MIRZA AL ABQORY	L
3.	AISYA KADRA KAMILANO	P
4.	AQILA NUR ANJANI	P
5.	DHANURENDRA WIRYAWAN	L
6.	DZAIDAN MUHAMMAD HAMZAH	L
7.	FABIAN EL AZZAM	L
8.	FAIDA YUMNA ULUMUDIN	P
9.	GAELAN BELVA BENITA	P
10.	HAFIDZAH AQILA RAMADHANI	P
11.	HAFIZA AQILA NIDA	P
12.	HAMIZAN JANUARIO RAZULQI	L
13.	HANNA NASYITHA NAJIH	P
14.	HARZELITA TENDES PRANUARY	P
15.	IFFANIA ASTILA RAHMA	P
16.	IFHAM KHALIFI AL BAEHAKI	L
17.	MUHAMMAD FATIH HAMIZAN	L
18.	MUHAMMAD NGASIF HAIKAL ARRAYYAN	L
19.	MUHAMMAD ZAIDAN ABIYU	L
20.	NAUFAL WILDAN ALVARO	L
21.	SA'IDAH HILMA NUR FAJRIYA	P
22.	SHARENA SHALIHA ABDULLAH	P
23.	SHEREENAQUILA JASMINE	P
24.	WIFQI MAULANA	L
25.	ZAHSY NUHA PUTRI MUSTHOFA	P
26.	ZALIKA HEMA FAUSTA	P
27.	MUHAMMAD ALIF PUTRA	L

Lampiran 5

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS III MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA**

**A. KELAS A**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KKM</b>	<b>NILAI</b>
1.	ADAM RASYID PANGESTU	70	95
2.	ADEEVA KEISYA AYUNINDIA	70	85
3.	AFRA AURELIA PRASASTI	70	80
4.	AHSAN BILALFIRDAUS EL ROCHMAD	70	80
5.	ALFIA ROHMAL MAULA	70	85
6.	ARETA NARARYA SYAUQIA	70	95
7.	ARISTA QISSYA RAMADHANI	70	85
8.	DEVINA ALEA NADHIFA	70	90
9.	DIMAS MIRZA HANANTYA	70	85
10.	ERFANY AZZAH TAQIYYAH	70	90
11.	FAKHRIE ZHAFRAN KHAIRY	70	85
12.	HASNA NABILA KOFITA PUTRI	70	100
13.	HUSNA HILYATUL FAIZAH	70	80
14.	INTAN AZZURA ANINDYA	70	80
15.	LATHIFA ABDILLAH SHANUM	70	90
16.	MUHAMAD ARKAAN ELDIFANI RAMADHAN	70	90
17.	MUHAMMAD RIFQI FATIH	70	75
18.	NANDA BADRIYATUL ADAWIYAH	70	85
19.	NAZHIFA NUR NAYLA	70	90
20.	PUTRI FADILLAH RAHMA	70	90
21.	PUTUT DIAZ NUGROHO	70	85
22.	RADHINKA GHENZA NURDIANTO	70	80
23.	RADITYA NATHA NARARYA	70	90
24.	RAFI ARBILAN PUTRA	70	85
25.	RAYYAN ABDILAH PUTRA	70	85
26.	REYHAN FATHULLOH	70	80
27.	VALA RADITYA SYAPUTRA	70	80
28.	ZIDQIYA FAIZA SHOLIHA	70	85

**B. KELAS B**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KKM</b>	<b>NILAI</b>
1.	AHMAD HADZIQ HASYIM	70	85
2.	ANABELA FAUZIYAH AYU	70	95
3.	ARSHKA WILLY VIRENDRA SHAFWAN	70	85
4.	ARYASATYA ZHAFRAN ALVARO	70	90
5.	CALLYSTA YUSRA PERMANA	70	90
6.	DWIKAYANA SAELIN ALFALO	70	85
7.	EVANDA RENALDY	70	75
8.	HAYU MASYITA	70	85
9.	HUSEN NAWFAL AZ-ZAKI	70	100
10.	ILLONA NEVLIN EUSTACIA	70	90
11.	IQLIMA SYAFIYANI WIJATMOKO	70	90
12.	JONATHAN FIDEL MAHESWARA	70	85
13.	KAFIYA IZZATIMSYABANIA	70	100
14.	KHAFIFAH QURROTU'AINI	70	85
15.	MAULANA BIMANTARA	70	85
16.	MUHAMAD SYAFIQ GHOZI	70	90
17.	MUHAMMAD ABIDZAR IHSAN	70	95
18.	MUHAMMAD ADITYA AMRAN NAYA	70	90
19.	MUHAMMAD ALVIN DESKianto	70	85
20.	NABILA AZKA FAYOLA	70	85
21.	NAIMA PUTRI SADIYA	70	80
22.	NELA DIAN PRATIWI	70	80
23.	RAYNAR ALLEN AFANDI	70	85
24.	RIZKA PUTRI ABDULLAH	70	85
25.	SABRINA ANGGUN PUTRI PRASETYO	70	95
26.	JACINDA THALITA SAKHI	70	85
27.	TANAYA ANDHIKA WIDI PUTRA	70	85
28.	YESI ALMIRA KHANSA	70	90

**C. KELAS C**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KKM</b>	<b>NILAI</b>
1.	ACHMAD IBNU ATHOILLAH	70	90
2.	AHMAD MIRZA AL ABQORY	70	90
3.	AISYA KADRA KAMILANO	70	85
4.	AQILA NUR ANJANI	70	85
5.	DHANURENDRA WIRYAWAN	70	80
6.	DZAIDAN MUHAMMAD HAMZAH	70	90
7.	FABIAN EL AZZAM	70	80
8.	FAIDA YUMNA ULUMUDIN	70	85
9.	GAELAN BELVA BENITA	70	85
10.	HAFIDZAH AQILA RAMADHANI	70	90
11.	HAFIZA AQILA NIDA	70	100
12.	HAMIZAN JANUARIO RAZULQI	70	85
13.	HANNA NASYITHA NAJIH	70	80
14.	HARZELITA TENDES PRANUARY	70	80
15.	IFFANIA ASTILA RAHMA	70	75
16.	IFHAM KHALIFI AL BAEHAKI	70	80
17.	MUHAMMAD FATIH HAMIZAN	70	95
18.	MUHAMMAD NGASIF HAIKAL ARRAYYAN	70	80
19.	MUHAMMAD ZAIDAN ABIYU	70	90
20.	NAUFAL WILDAN ALVARO	70	85
21.	SA'IDAH HILMA NUR FAJRIYA	70	75
22.	SHARENA SHALIHA ABDULLAH	70	85
23.	SHEREENAQUILA JASMINE	70	85
24.	WIFQI MAULANA	70	75
25.	ZAHSY NUHA PUTRI MUSTHOFA	70	80
26.	ZALIKA HEMA FAUSTA	70	80
27.	MUHAMMAD ALIF PUTRA	70	75

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MI Darul Hikmah Bantarsoka  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Kelas/Semester : III/2  
Materi Pokok : الحديقة (Kebun atau Taman)  
Pembelajaran ke : 6  
Alokasi Waktu : 2 JP x 35 menit

<p><b>A. Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melalui bimbingan guru, siswa dapat mendemonstrasikan tindak tutur memberi informasi nama tanaman dengan tepat.</li> <li>Melalui kegiatan bernyanyi, siswa dapat memahami dan menghafal kosakata terkait materi الحديقة</li> </ol>	<p><b>G. Kegiatan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> <li>Salam dan Do'a</li> <li>Apersepsi</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol> </li> <li>Inti <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi الحديقة</li> <li>Guru menuliskan lirik lagu di papan tulis kemudian meminta peserta didik untuk menulis.</li> <li>Guru memberikan contoh nyanyian.</li> <li>Guru mengajak siswa bernyanyi bersama sambil bertepuk tangan.</li> <li>Siswa diberikan kesempatan untuk menghafalkan kosakata secara berkelompok.</li> <li>Guru memberikan motivasi apabila ada siswa pemalu.</li> <li>Siswa diberikan kesempatan untuk bernyanyi di depan kelas.</li> <li>Guru melakukan tanya jawab secara acak.</li> <li>Siswa mengerjakan soal yang telah ditentukan guru</li> <li>Guru dan siswa mengoreksi bersama</li> </ol> </li> <li>Penutup <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari</li> <li>Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyampaikan materi berikutnya</li> <li>Doa penutup dan salam.</li> </ol> </li> </ol>
<p><b>B. Kompetensi Dasar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi informasi nama tanaman dengan tepat.</li> <li>4.9 Memahami dan menghafal kosakata terkait materi الحديقة</li> </ol>	
<p><b>C. Indikator</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca kosakata secara bersama mengenai materi الحديقة</li> <li>Mampu memahami dan menghafal kosakata tentang materi الحديقة</li> </ol>	
<p><b>D. Materi Pembelajaran</b> Materi الحديقة (Kebun atau Taman)</p>	
<p><b>E. Metode</b> Ceramah, bernyanyi, tanya jawab, diskusi.</p>	
<p><b>F. Media/Sumber Belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Bahasa Arab Siswa Kelas III</li> <li>Buku LKS Modul dan Evaluasi AI Mizan Kelas III</li> </ol>	
<p><b>H. Penilaian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Spiritual: pengamatan, observasi, jurnal</li> <li>Sosial: pengamatan, observasi, jurnal</li> <li>Pengetahuan: tulis dan lisan</li> <li>Keterampilan: portofolio</li> </ol>	

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Ngatoah, S.Pd.I  
NIP. -

Purwokerto, 4 Mei 2023  
Guru Bahasa Arab

  
Dwi Maelani, S.Pd  
NIP. -

Lampiran 7

## DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan pembelajaran di kelas III A pada hari Senin, 8 Mei 2023

Pukul 08.40 WIB.



Kegiatan pembelajaran di kelas III B pada hari Selasa, 9 Mei 2023

Pukul 11.20 WIB



Kegiatan pembelajaran kelas III C pada hari Rabu, 10 Mei 2023 pukul 10.10 WIB



Wawancara dengan Ibu Dwi Maelani, S.Pd selaku guru Bahasa Arab kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka pada hari Kamis, 4 Mei 2023 pukul 11.30 WIB



Foto dengan Ibu Ngatoah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto



Foto dengan Ibu Dwi Maelani S.Pd selaku guru pengampu Bahasa Arab kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka

## SURAT IZIN OBSERVASI PENDAHULUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.ftik.uinsaizu.ac.id](http://www.ftik.uinsaizu.ac.id)

Nomor : B.m.3624/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022

17 November 2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada  
Yth. Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Sholeheh
2. NIM : 1917405151
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata pada Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto
2. Tempat / Lokasi : MI Darul Hikmah Bantarsoka - Jl. Jendral Sudirman No.7, Pasiraja Kidul, Bantarsoka, Purwokerto Barat, Banyumas
3. Tanggal Observasi : 18-11-2022 s.d 02-12-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 9

## SURAT KETERANGAN TELAH OBSERVASI PENDAHULUAN



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH BANTARSOKA**  
Alamat : Jl.Jenderal Sudirman N0.7 Bantarsoka Purwokerto Barat  
Tlp : (0281) 627257

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 110/LPM/33.03/MI-03/G/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ngatoah, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tempat Tugas : MI Darul Hikmah Bantarsoka

Menerangkan bahwa :

No.	Nama	NIM	Jurusan / Prodi
1.	Sholehah	1917405151	PGMI

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di MI Darul Hikmah Bantarsoka dengan judul *"Implementasi Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 3 Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas"*, pada tanggal 18 November s.d. 2 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 Juni 2023

Kepala Madrasah

Ngatoah, S.Pd.I  
NIP. -

## BLANKO BIMBINGAN PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sholehah  
 No. Induk : 1917405151  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
 Pembimbing : Dr. Ali Muhdi, M. S. I  
 Nama Judul : Implementasi Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 17/1-2022	Revisi judul, latar belakang, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan, daftar pustaka dan rancangan kerangka isi skripsi.		
2.	Selasa, 31/1-2022	Revisi judul penambahan nama kabupaten Banyumas, definisi konseptual dan beberapa kata typo.		
3.	Selasa, 7/2-2023	ACC		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal: 7 Februari 2023  
 Dosen Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, M.S.I  
 NIP. 19770225200801 1 007



## SURAT KETERANGAN REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	<u>Sholehah</u>
NIM	:	<u>1917405151</u>
Semester	:	<u>8 (Delapan)</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>FTIK/PGMI</u>
Tahun Akademik	:	<u>2023</u>
Judul Proposal Skripsi	:	<u>Implementasi Metode Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Koordinator Prodi

**Dr. H. Siswadi, M. Ag**  
NIP. 1970101020000 1 004

Purwokerto, 7 Februari 2023

Dosen Pembimbing

**Dr. Ali Muhdi, M. S. I**  
NIP. 19770225200801 1 007

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

21



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatzu.ac.id

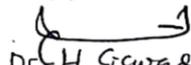
## BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sholehah  
 NIM : 1917405151  
 Jurusan / Prodi : PGMI  
 Semester : 8  
 Judul : Implementasi Metode pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka purwokerto Barat kabupaten Banyumas.  
 Pembimbing : Dr. Ali Muhdi, M.S.I

## Catatan

No.	Aspek	Uraian
1	Substansi Masalah	Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka, Purwokerto.
2	Metode Penelitian	
3	Teknik Penulisan	
4	Lain-lain	kecangan pustaka lebih banyak lebih baik
5	Saran	

Purwokerto, 14 Februari 2023  
 Penguji

  
 Dr. H. Siswadi, M.Ag

Lampiran 13

## SURAT KETERANGAN TELAH SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e-338-d/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Metode Pembelajaran kosa Kata Bahasa Arab pada Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah Bantar soka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : SHOLEHAH  
NIM : 1917405151  
Semester : VIII  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14/02/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14/02/2023



Koordinator Program Studi

Siswadi, M.Ag.

## SURAT IZIN RISET INDIVIDU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.fb.k.uinsa.zu.ac.id

Nomor : B.m.839/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

20 Maret 2023

Kepada  
Yth. Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto  
Kec. Purwokerto Barat  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Sholehah   |
| 2. NIM             | : 1917405151   |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI   |
| 5. Alamat          | : Majasari Rt 1/Rw 4, Pagentan, Banjarnegara   |
| 6. Judul           | : Implementasi Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Objek             | : Implementasi Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto                 |
| 3. Tanggal Riset     | : 21-03-2023 s/d 21-05-2023                             |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif  |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhandi

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto

Lampiran 15

## SURAT KETERANGAN RISET INDIVIDU



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS**

**MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH BANTARSOKA**

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman N0.7 Bantarsoka Purwokerto Barat

Tlp : (0281) 627257

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 109/LPM/33.03/MI-03/G/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ngatoah, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tempat Tugas : MI Darul Hikmah Bantarsoka

Menerangkan bahwa :

No.	Nama	NIM	Jurusan / Prodi
1.	Sholehah	1917405151	PGMI

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di MI Darul Hikmah Bantarsoka dengan judul "*Implementasi Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 3 Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*", pada tanggal 21 Maret s.d. 21 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 Juni 2023  
Kepala Madrasah  
  
Ngatoah, S.Pd.I  
NIP. -

Lampiran 16

## SURAT WAKAF BUKU PERPUSTAKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3834/Un.19/K.Pus/PP.08.1/8/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

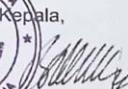
Nama : SHOLEHAH  
NIM : 1917405151  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 7 Agustus 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman



Lampiran 17

**BLANKO BIMBINGAN SKRIPSI**

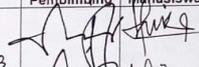
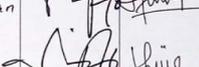
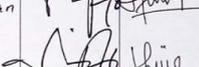


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaiu.ac.id

---

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sholehah  
 No. Induk : 1917405151  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
 Pembimbing : Dr. Ali Muhandi, M. S. I  
 Nama Judul : Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 5 April 2023	- kajian pustaka ditambah referensi dari skripsi - Mengubah bodynote ke footnote - Revisi pasca seminar proposal dan dilanjutkan bab 1-3		
2.	Selasa, 6 Juni 2023	- Harap penulisan footnote diperhatikan sesuai buku panduan - Menambah langkah "penerapan pada beberapa metode pembelajaran Bahasa Arab yang disebutkan.		
3.	Senin, 12 Juni 2023	- Revisi bab 1-3 - uraikan beberapa penjelasan penekatan pembelajaran Bahasa Arab - dilanjutkan bab IV hasil penelitian dan pembahasan.		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : .....  
 Dosen Pembimbing  
  
 Dr. Ali Muhandi, M. S. I  
 NIP. 197702252008011007

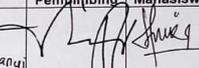
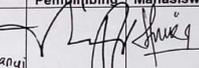
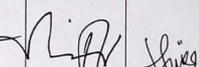
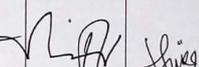


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaiu.ac.id

---

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sholehah  
 No. Induk : 1917405151  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
 Pembimbing : Dr. Ali Muhandi, M. S. I  
 Nama Judul : Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
4.	Senin, 19 Juni 2023	- perubahan judul - LBM dan definisi konseptual disesuaikan dengan judul - Menambah teori mengenai teknik atau unsur metode bernyanyi - Revisi isi bab IV		
5.	Rabu, 2 Ags 2023	- Hasil analisis pada bab IV ditambahkan lagi dan kaitkan pada teori - dilanjutkan bab V penutup		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : .....  
 Dosen Pembimbing  
  
 Dr. Ali Muhandi, M. S. I  
 NIP. 197702252008011007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sholehah  
No. Induk : 1917405151  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
Pembimbing : Dr. Ali Muhdi, M. S. I  
Nama Judul : Implementasi Metode Berrnyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
6.	Senin, 7 Agustus 2023	- Perbaiki daftar pustaka - Tambah referensi berbahasa asing (Arab/Inggris)		
7.	Selasa, 8 Agustus 2023	- Lengkapi lampiran depan + belakang - perbaiki abstrak		
8.	Kamis, 10 Agustus 2023	- ACC		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 2 April 2023  
Dosen Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, M. S. I  
NIP. 197702252008011007



Lampiran 18

## SURAT REKOMENDASI MUNAQOSYAH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Sholehah  
NIM : 1917405151  
Semester : 9  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Angkatan Tahun : 2019  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah Bantasoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 10 Agustus 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

**Dr. H. Siswadi, M.Ag.**  
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing

**Dr. Ali Muhdi, M.S.I.**  
NIP. 197702252008011007

## BERITA ACARA MUNAQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Nama : Sholehah  
NIM : 1917405151  
Program Studi : PEM  
Tanggal Ujian : Selasa, 5 September 2023  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Bernyanyi dalam pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas III di MI Darul Hikmah Bantaraseka purwokerto Barat kabupaten Banyuwangi

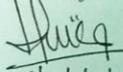
Berdasarkan hasil sidang pengujian, Skripsi Saudara dinyatakan ~~LULUS~~ ~~TAJID LULUS~~ dengan nilai .....81..... / .....A-.....

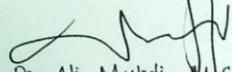
#### CATATAN:

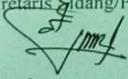
- Perbaiki teknik penulisan skripsi, sesuaikan dg buku panduan skripsi  
Konsisten gunakan footnote, jangan double Footnote & Innote
- Pada BAB III di subjek penelitian sertakan alasan melakukan / memilih subjek penelitian kelas III.
- Manfaat penelitian ini di klasifikasi tersebut apa? sertakan di BAB I bagian manfaat penelitian.

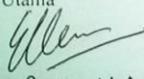
Batas Akhir Penyelesaian Skripsi : Maksimal 1 Bulan

Peserta Ujian Purwokerto, 5 September 2023  
Ketua Sidang/Pembimbing/Pengujian I

  
Sholehah  
NIM.

  
Dr. Ali Muhdi, M.S.I  
NIP.

Sekretaris Sidang/Pengujian II  
  
Novi Mulyani, M.Pd.I  
NIP.

Pengujian Utama  
  
Ellen Prima, M.A.  
NIP.

Jika melampaui batas akhir sebagaimana di atas, maka hasil munaqosyah dibatalkan dan mahasiswa wajib munaqosyah ulang

Lampiran 20

**BUKTI TURNITIN**

SKRIPSI\_CEK\_PLAGIAT.pdf

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://journal.uinmataram.ac.id">journal.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	2%
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
6	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	1%
8	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%

## SERTIFIKAT BTA PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

---

# SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15024/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

<b>NAMA</b>	:	<b>SHOLEHAH</b>
<b>NIM</b>	:	<b>1917405151</b>

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

<b># Tes Tulis</b>	:	<b>84</b>
<b># Tartil</b>	:	<b>85</b>
<b># Imla`</b>	:	<b>80</b>
<b># Praktek</b>	:	<b>90</b>
<b># Nilai Tahfidz</b>	:	<b>95</b>

---



Purwokerto, 13 Agt 2020



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624  
وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سبيح الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
وحدة اللغة  
www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

**CERTIFICATE**  
**الشهادة**

No.: B-975 /Un. 19/UPT.Bhs/PP.009/921/IV/2022

This is to certify that  
Name : SHOLEHAH  
Place and Date of Birth : Banjarnegara, 10 Agustus 2000  
Has taken : IQLA  
with Computer Based Test, organized by  
Technical Implementation Unit of Language on: 20 April 2022  
with obtained result as follows  
Listening Comprehension: 52 Structure and Written Expression: 48 Reading Comprehension: 51  
المجموع الكلي : 150

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سبيح الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Obtained Score : 150  
المجموع الكلي : 150

UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 20 April 2022  
TIA Head,  
رئيسة وحدة اللغة



Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004

## SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624  
 وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سني الدين زهري الإسلامية الحكومية بورونكرو  
 وحدة اللغة

**CERTIFICATE**  
**الشهادة**

No.: B-974/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IV/2022

This is to certify that

Name : **SHOLEHAH** : **منصت إلى الإسم**

Place and Date of Birth : **Banjarnegara, 10 Agustus 2000** : **محل وتاريخ الميلاد**

Has taken : **EPTUS** : **وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر**

with Computer Based Test, organized by  
 Technical Implementation Unit of Language on: **20 April 2022** : **التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ**

with obtained result as follows

**Listening Comprehension: 47** : **Structure and Written Expression: 49** : **Reading Comprehension: 50**  
**فهم المسمع** : **المجموع الكلي** : **فهم المقروء**

**Obtained Score : 488**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سني الدين زهري الإسلامية الحكومية بورونكرو.

  
  
 Ade Ruswatie, M. Pd.  
 NIP. 19860704 201503 2 004  
 رئيسة وحدة اللغة



## SERTIFIKAT KKN



The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies that the student SHOLEHAH (NIM: 1917405151) has successfully completed her KKN (Kuliah Kerja Nyata) service in the 50th year of 2022, achieving a grade of A (93). The certificate includes the student's photo and a QR code for validation.

**Sertifikat**  
Nomor Sertifikat : 1549/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SHOLEHAH**  
NIM : **1917405151**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation

SERTIFIKAT PPL



## SERTIFIKAT APLIKOM

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id) Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

---

No. IN.17/UPT-TIPD/9082/II/2022

Diberikan Kepada:

**SHOLEHAH**  
NIM: 1917405151

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara , 10 Agustus 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

**SKALA PENILAIAN**

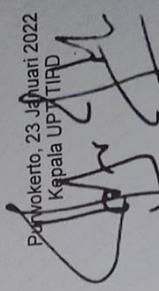
SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	91 / A
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	85 / A-

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 23 Januari 2022  
Kepala UPT TIPD

  
**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sholehah
2. NIM : 1917405151
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 10 Agustus 2000
4. Alamat Rumah :Desa Majasari Rt01/Rw04, Pagentan,  
Banjarnegara
5. No. HP : 085876878197
6. E-mail : [solehahy3@gmail.com](mailto:solehahy3@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Tunas Harapan Majasari
2. SD N 1 Majasari
3. SMP N 3 Pagentan
4. MA Al Fatan Banjarnegara
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (S1)

### C. Pengalaman Organisasi

1. Osis SMP N 3 Pagentan
2. Dewan Penggalang SMP N 3 Pagentan
3. HMI Komisariat Agussalim UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto.